PEMBELAJARAN PERAWATAN JENAZAH MELALUI METODE

GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS XI IPS 2

SMA PIRI I YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ANDY AINUN NAJIB NIM. 05410057

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Andy Ainun Najib

NIM

: 05410057

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Maret 2009

Yang menyatakan

Andy Ainun Najib NIM: 05410057

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp:

Kepada Yth Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Andy Ainun Najib

NIM : 05410057

Judul Skripsi : "Strategi Pengembangan Perawatan Jenazah Melalui Metode

Group Investigation Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA PIRI I

Yogyakarta".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2009 Pembirabing,

Dr. Hi. Marhumah M. Pd.

MIP. 150241785

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/65/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PEMBELAJARAN PERAWATAN JENAZAH MELALUI METODE GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA PIRI I YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: ANDY AINUN NAJIB

NIM

: 05410057

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 3 April 2009

Nilai Munagasyah

: B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

NIP-150241785

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.

NIP. 150110383

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag. NIP. 150268798

Yogyakarta, 2 4 APR 2009

Dekan ultas Tarbiyah unan Kalijaga

HALAMAN MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِمِمْ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

^{*} Depag RI, Mushaf Al Qur'an Terjemah, (Jakarta: al-Huda, 2002), hal. 251.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini

Penulis Persembahkan Kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

ANDY AINUN NAJIB. Pembelajaran Perawatan Jenazah Melalui Metode *Group Investigation* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pemilihan strategi guru yang kurang bervariasi yaitu dengan menggunakan strategi tanya jawab dan dibantu dengan media elektronika. Model pembelajaran yang diterapkan guru adalah pemutaran film atau video dengan evaluasi akhir pembelajaran yaitu menyimpulkan secara bersama inti sari yang terkandung di dalam film atau video tersebut. Siswa lebih cenderung senang dengan pemutaran film atau video ketimbang materi pelajarannya yang berdampak pada hasil belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar diantaranya: Mendeskripsikan penerapan metode *group investigation* dalam pembelajaran perawatan jenazah. Untuk mengetahui perkembangan siswa dalam aspek minat dan perhatian, partisipasi dan tingkat percaya diri siswa serta untuk megetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta dalam menguasai materi perawatan jenazah.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang mana pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi partisipatif, wawancara secara mendalam, dokumentasi dan tes obyektif. Analisis data meliputi analisis deskriptif kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan trianggulasi, uji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan metode *group investigation* pada siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta dilakukan sebanyak tiga siklus yang dilaksanakan sesuai prosedur dengan baik dan benar yaitu mulai dari menyeleksi materi, menginvestigasi, presentasi, dan evaluasi. (2) Ada peningkatan kemampuan siswa meliputi; a) Aspek minat dan perhatian, siswa lebih antusias dan lebih siap menerima pelajaran. b) Aspek partisipasi siswa lebih baik, hal ini dibuktikan kondisi kelas yang aktif, secara keseluruhan siswa sudah menyumbangkan ide-idenya untuk memecahkan permasalahan yang ada. c) Aspek percaya diri, siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, menjawab, bertanya maupun menyanggah pendapat temannya. (3) Hasil belajar siswa setiap siklus meningkat, fakta; pada siklus I rerata sebesar 4,93 pada siklus II rerata sebesar 5,86 dan pada siklus III sebesar 6,75. Dengan demikian, selisih tiap siklus adalah pada siklus I dengan post test siklus II adalah 0,93 dan selisih pada siklus II dengan post test siklus III adalah 0,89.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام .أشهد ان لااله إلآ الله وأشهد ان محمدا رسول الله .والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين .أمّا بعد.

Puji syukur kehadirat Ilahi Rabbi yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang ini. Shalawat serta salam selalu tersanjungkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW.

Meskipun penyusunan skripsi ini baru merupakan tahap awal dari sebuah perjalanan panjang cita-cita akademis, namun penulis berharap semoga karya ilmiah ini mempunyai nilai kemanfaatan yang luas bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam.

Keseluruhan proses penyusunan karya ilmiah ini telah melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui pengantar ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

- Bpk. Prof. Dr. Sutrisno M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bpk. Muqowim M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Hj. Marhumah M. Pd., selaku pembimbing yang dengan sabar telah

membaca, mengoreksi, dan memberikan bimbingan kepada penyusun demi

terselesainya penyusunan skripsi ini.

5. Bpk Drs. Ali Arie Susanto, selaku kepala sekolah SMA PIRI I Yogyakarta.

6. Ibu Anis Farikhatin M. Pd., selaku guru agama SMA PIRI I Yogyakarta.

7. Segenap guru, siswa serta karyawan SMA PIRI I Yogyakarta, khususnya kelas

XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta dan semua pihak yang terlibat langsung

dalam penelitian ini.

8. Ayah serta ibunda tercinta, Nenek, Rif'an, Elok Widyastuti, Usi Chabibah

yang tiada henti-hentinya mendo'akan, memberikan banyak motivasi.

semangat serta kasih sayang.

9. Adik Milda Amalia dan semua teman-temanku seperjuangan khususnya Nurul

Khanifah, Syaiful Anas, H. Ulil, R. Fandi, Amit Taff, Agus el Qudsy, Om Bud

el Qudsy, Upik el Qudsy serta keluarga besar "MASKARA", yang selalu

memberikan banyak inspirasi, motivasi, semangat serta tumpuan dalam setiap

pijakan.

10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak

mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dibalas dengan limpahan rahmat

dari Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Maret 2009

Penulis.

Andy Ainun Najib

NIM. 05410057

DAFTAR ISI

HALAMA	AN JUDUL	i
SURAT P	ERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMA	AN NOTA DINAS PEMBIMBING.	iii
HALAMA	AN PENGESAHAN.	iv
HALAMA	N MOTTO	V
	N PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAI	K	vii
	NGANTAR	viii
DAFTAR	ISI	X
	TABEL	xii
	GAMBAR	xiii
DAFTAR	LAMPIRAN	xiv
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	3
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
	D. Kajian Pustaka	5
	E. Landasan Teori	8
	F. Metode Penelitian	32
	G. Sistematika Pembahasan	41
BAB II	GAMBARAN UMUM SMA PIRI I YOGYAKARTA	
	A. Letak dan Keadaan Geografis	42
	B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	44
	C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	47
	D. Struktur Organisasinya	47

	E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	48
	F. Keadaan Sarana dan Prasarana	54
BAB III	PELAKSANAAN METODE GROUP INVESTIGAT	TION
	PADA PEMBELAJARAN PERAWATAN JENAZAH	
	A. Pendidikan Agama Islam	56
	B. Siklus I	60
	C. Siklus II	70
	D. Siklus III	80
	E. Analisis Data	89
	F. Hasil analisis	96
BAB IV	PENUTUP	
	A. Simpulan	97
	B. Saran	100
	C. Penutup	101
DAFTAR 1	PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN		106

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama-nama Pejabat Kepala Sekolah	46
Tabel II	: Jumlah Siswa Menurut Tingkat Kelas Dan Agama	51
Tabel III	: Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2008/2009	52
Tabel IV	: Daftar Siswa Menurut Kelas, Jenis Kelamin	
	Dan Kelompok Usia	53
Tabel V	: Kondisi Awal Siswa Kelas XI IPS 2	58
Tabel VI	: Rekapitulasi Nilai Siklus I	66
Tabel VII	: Hasil Refleksi Siklus I	67
Tabel VIII	: Rangkuman Pelaksanaan Siklus I	68
Tabel IX	: Perbandingan Kondisi Siswa Pada Siklus I	69
Tabel X	: Rekapitulasi Nilai Siklus II	77
Tabel XI	: Rangkuman Pelaksanaan Siklus II	78
Tabel XII	: Perbandingan Kondisi Siswa Pada Siklus II	79
Tabel XIII	: Rekapitulasi Nilai Siklus III	85
Tabel XIV	: Rangkuman Pelaksanaan Siklus III	87
Tabel XV	: Perbandingan Kondisi Siswa Pada Siklus III	89
Tabel XVI	: Peningkatan Aspek Minat dan Perhatian Pada Setiap Siklus	90
Tabel XVII	: Peningkatan Aspek Partisipasi Pada Setiap Siklus	92
Tabel XVIII	: Peningkatan Aspek Percaya Diri Pada Setiap Siklus	94
Tabel XIX	: Selisih Perbandingan Hasil Post Test Pada Setiap Siklus	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Spiral Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar II	: SMA PIRI I Yogyakarta	59
Gambar III	: Pemutaran Video "Perawatan Jenazah"	61
Gambar IV	: Kondisi Kelas Pada Siklus I	64
Gambar V	: Pembagian Kelompok	73
Gambar VI	: Guru Dan Peneliti Membantu Kelompok Yang Kesulitan	
	Menginvestigasi	73
Gambar VII	: Kondisi Siswa Pada Siklus II	75
Gambar VIII	: Suasana Kelas Saat Tes	77
Gambar IX	: Presentasi Siswa	83
Gambar X	: Kondisi Siswa Pada Siklus III	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	106
Lampiran II	: Surat Keterangan	115
Lampiran III	: Catatan Lapangan	116
Lampiran IV	: Struktur Organisasi SMA PIRI I Yogyakarta	131
Lampiran V	: Daftar Guru dan Karyawan	135
Lampiran VI	: Daftar Wali Kelas SMA PIRI I Yogyakarta	136
Lampiran VII	: Daftar Siswa Kelas XI IPS 2	. 138
Lampiran VIII	: Daftar Nilai Sebelum Dilakukan Tindakan	139
Lampiran IX	: Daftar Prestasi Siswa Tahun 2007-2009	. 140
Lampiran X	: Sarana dan Prasarana SMA PIRI I Yogyakarta	141
Lampiran XI	: Denah Sekolah SMA PIRI I Yogyakarta	143
Lampiran XII	: RPP	144
Lampiran XIII	: Rekapitulasi Hasil Penelitian	153
Lampiran XIV	: Bukti Seminar Proposal	175
Lampiran XV	: Permohonan Izin Perubahan Judul Skripsi	176
Lampiran XVI	: Surat Penunjukan Skripsi	177
Lampiran XVII	: Kartu Bimbingan Skripsi	178
Lampiran XVIII	: Surat Ijin Penelitian BAPEDDA Yogyakarta	179
Lampiran XIX	: Surat Ijin Penelitian Dinas Kota Yogyakarta	180
Lampiran XX	: Surat Keterangan Penelitian	181
Lamniran VVI	· Dofter Piwayat Hidup Papulic	182



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak dahulu pendidikan memang menjadi hal terpenting bagi berkembangnya suatu bangsa. Pendidikan merupakan kunci utama untuk membuka masa depan yang cerah. Pendidikan adalah interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subyek didik dengan kewibawaan pendidik untuk menghadapi lingkungan dalam mengalami perubahan yang semakin pesat. Pendidikan yang digunakan haruslah pendidikan yang mampu menyiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia luar atau nyata. Tidak dipungkiri lagi metode dan alat pendidikan mempunyai peranan penting sebab merupakan jembatan yang menghubungkan pendidikan dengan anak didik menuju kepada tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya kepribadian muslim. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran adalah strategi.

SMA PIRI I Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di daerah Yogyakarta kota. Guru agama SMA PIRI I Yogyakarta sering kali menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan media elektronika sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Pemutaran film atau video menjadi pilihan utama guru dalam

¹ Uzer Usman dan Lilis Setiawati, (ed.), *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. I, 1993), hal. 13.

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, cet. II, 1998), hal. 124.
 Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa, cet. I, 2000), hal. 47.

proses kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa hanya diminta untuk mengamati dan menyimpulkan film atau video yang telah diputar.⁴

Walaupun media elektronika bagi kalangan remaja itu sangat menarik minat belajar, akan tetapi harus diingat juga ketika media yang seperti ini dilakukan secara terus-menerus, maka siswa akan memandang strategi selain *resume* (terhadap pemutaran film atau video dengan menggunakan alat bantu berupa media elektronika) tidak menarik dan tidak meningkatkan minat belajar. Selain itu, penggunaan media yang seperti ini justru menghilangkan esensi dari materi pelajaran itu sendiri, karena siswa cenderung menyukai pemutaran film atau videonya dibandingkan dengan materi pelajaran agama.

Pada hasil belajar, masih banyak siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta yang belum mencapai standar kelulusan minimal 65% dari keseluruhan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran agama. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan tindakan kelas pada siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta.⁷

Sedangkan perawatan jenazah menjadi materi pokok pada penelitian tindakan kelas ini, dikarenakan perawatan jenazah sangat penting aplikasinya di dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, pengetahuan akan perawatan jenazah perlu dipelajari sejak dini, agar mereka benar-benar

⁷ Wawancara dengan Dra. Anis Farikhatin M.Pd, selaku guru mata pelajaran agama, pada hari Rabu, tanggal 26 November 2008, di ruang Guru.

⁴ Observasi terhadap Dra. Anis Farikhatin M.Pd, selaku guru mata pelajaran agama, pada hari Kamis, tanggal 7 Agustus 2008, di kelas XI IPS 2.

⁵ Wawancara dengan Rizal Faturrohim Tyas P, Suci Rinasari dan Sarni Lasiah, siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta pada hari Rabu, tanggal 26 November 2008, di ruang kelas XI IPS 2.

⁶ Observasi di kelas XI IPS 2 pada hari Kamis, tanggal 7 Agustus 2008.

menguasai konsep perawatan jenazah dengan baik dan ketika mereka sudah berada di tengah-tengah masyarakat, mereka sudah bisa mempraktekkan hal tersebut.

Metode *group investigation* adalah salah satu metode yang paling komplek untuk dilaksanakan dalam pembelajaran yang kooperatif.⁸ Dari sini, guru agama mencoba menerapkan metode tersebut dalam mengatasi permasalahan yang ada. Metode ini menuntut siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, sehingga diharapkan siswa akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam aspek minat dan perhatian, partisipasi, percaya diri maupun dalam meningkatkan hasil belajar.

Dari sini juga guru mengembangkan strategi yang biasa digunakan (pembelajaran dengan alat bantu berupa media elektronika) dengan metode *group investigation*, dengan harapan dapat menyelesaikan masalah yang selama ini ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *group investigation* dalam pembelajaran perawatan jenazah di kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta?

⁸ Kiranawati, "Metode Investigasi Kelompok (Group Investigation)". http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/13/metode-investigasi-kelompok-group-investigation. www.google.co.id. Diakses pada hari Rabu, tanggal 4 Februari 2009.

- 2. Bagaimana perkembangan siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta pada setiap siklus dalam aspek minat dan perhatian, partisipasi, serta aspek percaya diri?
- 3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta dalam menguasai perawatan jenazah setelah menggunakan metode group investigation?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan penerapan metode *group investigation* dalam pembelajaran perawatan jenazah.
- b. Mendeskripsikan perkembangan siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta pada setiap siklus dalam aspek minat dan perhatian, partisipasi, serta aspek percaya diri.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta dalam menguasai perawatan jenazah.

2. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait sebagai berikut:

a. Penelitian ini diharapkan menambah kualitas kognitif siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

- b. Memotivasi siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang selama ini dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- d. Penelitian ini diharapkan menjadi solusi bagi setiap guru yang mempunyai masalah yang sama.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti, diantaranya:

Penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2005/2006. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Desember 2006".9
 Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa secara keseluruhan siswa kelas VII E SMP Negeri 16 Surakarta tahun pelajaran 2005/2006, dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 16 Surakarta. Hasil penelitian mengalami peningkatan pada aspek semangat dalam KBM, kerjasama antar siswa, mengeluarkan pendapat,

⁹ Tri Asmoro, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2005/2006. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Sebelas Maret Surakarta, Desember 2006". http://kangtrias.blogspot.com/2008/06/penerapan-metode-pembelajaran.html. www.google.co.id. Diakses pada tanggal 4 Februari 2009.

dan aspek bertanya. Rata-rata ulangan harian siswa siklus II juga mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I yaitu sebesar 1,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif *group investigation* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

- 2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Fahmi Latifah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "Penggunaan Strategi Pembelajaran Group Investigation Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA (Fisika) Siswa di SMP N 1 Seyegan. Skripsi ini meneliti tentang keterampilan guru dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kesimpulan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode GI (group investigation) dapat meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan perbaikan keterampilan mengajar guru pelajaran yang terkait.
- 3. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Nurhayati, dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Akuntansi (Studi Kasus SMK "Ardjuna" 01 Malang) 2007. Dengan menggunakan Analisis data model alir *(flow model)* yang meliputi tahap mereduksi data,

¹⁰ Fahmi Latifah, "Penggunaan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA (Fisika) Siswa di SMP N 1 Seyegan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹¹ Indra Nurhayati, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Akuntansi (Studi Kasus SMK "Ardjuna" 01 Malang) 2007". http://dalilskripsi.com/content/view/9/11/. www.google.co.id. Diakses pada tanggal 4 Februari 2009.

menyajikan data, menarik kesimpulan, serta verifikasi, maka hasil penelitian yang didapat adalah: a. Selama pelaksanaan pembelajaran kooperatif model GI aktivitas guru lebih banyak sebagai konselor, pengkritik, dan yang memberikan pemaknaan belajar, sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ini sebagai penemu, komunikator, evaluator, sinteser, b. Persepsi siswa terhadap penerapan metode pembelajaran GI menunjukkan persepsi positif yang ditunjukkan siswa merasakan adanya rasa senang dan santai dalam mengikuti pelajaran, c. Persepsi guru terhadap penerapan metode pembelajaran GI menunjukkan persepsi positif karena GI mampu mewakili karakter kelas, sehingga dalam pembelajaran siswa menujukkan sikap belajar yang positif, d. Motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran GI menujukkan hasil yang positif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Puspitosari, mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang berjudul "Pemanfaatan Metode *Group Investigation* Bermedia Film sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Ekspositif Siswa Kelas XI Tata Busana SMA Perintis 29 Ungaran Tahun Ajaran 2007/2008". Hasil penelitian menunjukkan nilai keterampilan menulis paragraf ekspositif siswa meningkat sebesar 12,2 atau 21,38% dengan nilai rata-rata siswa 57,07 pada siklus I menjadi 69,27

¹² Puspitosari, "Pemanfaatan Metode *Group Investigation* Bermedia Film Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Ekspositif Siswa Kelas XI Tata Busana SMA Perintis 29 Ungaran Tahun Ajaran 2007/2008". *Skripsi*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2007.

-

pada siklus II. Perilaku negatif yang ditunjukan siswa pun berubah setelah diberikan tindakan. Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat dan semakin percaya diri dalam presentasi.

Perbedaan dari penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah terletak pada materi pokok, pendekatan penelitian, beberapa aspek kemampuan yang ingin dikembangkan dan metode pengumpul data. Peneliti menggunakan pendekatan konstruktivisme dan metode pengumpul data yaitu observasi, wawancara, dokumntasi dan tes, sedang penelitian di atas menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Sedangkan proses penerapannya hampir sama, karena peneliti menggunakan metode *group investigation*, namun peneliti juga menggunakan media elektronika sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian ini terfokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam aspek minat dan perhatian, partisipasi, percaya diri serta peningkatan hasil belajar siswa.

E. Landasan Teori

a. Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai, urut

dengan sabar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.¹³

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat awalan "pem" dan akhiran "an". Kata pembelajaran disini sama artinya dengan belajar mengajar, yang berasal dari kata belajar dan mengajar.

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu aktifitas yang disengaja dengan menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari. Sedang perubahan-perubahan itu meliputi: perubahan keterampilan jasmani, kecepatan perseptual, isi, ingatan, abilitas berpikir, sikap terhadap nilai-nilai dan inhibisi serta fungsi jiwa yang mana perubahan tersebut relatif bersifat konstan.¹⁴

Sedangkan pengertian mengajar adalah suatu proses pengaturan kondisi-kondisi dengan mana pelajaran mengubah tingkah lakunya dengan sadar ke arah tujuan-tujuan sendiri. 15

Menurut LD. Crow dan Alice Crow sebagimana yang dikutip oleh Mustaqim, ada lima aspek mengajar sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan dan membimbing belajar.
- 2) Menimbulkan motivasi pada siswa dalam belajar.
- 3) Membantu siswa dalam mengembangkan sikap yang baik dan diinginkan.
- 4) Memperbaiki teknik mengajar.
- 5) Mengenal dan mengusahakan terbentuknya pribadi yang bermutu dan berguna dalam rangka menuju sukses dalam mengajar .16

¹³ Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswanzain, Strategi Belajar-Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 86.

14 Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. III, 2004), hal. 34.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 91.

b. Kelompok Investigasi (Group Investigation)

Dalam penggunaan group investigation harus melalui beberapa tahap diantaranya:

- 1) Seleksi materi bahasan
- 2) Merancang bersama-sama
- 3) Pelaksanaan
- 4) Analisis dan sintesis
- 5) Presentasi
- 6) Evaluasi. 17

Sedangkan menurut Robert, E. Slavin yang hampir senada dengan pendapat Sharan, maka dalam group investigation siswa mengalami kemajuan dalam enam tahap, yakni:18

> Tahap 1: mengidentifikasi topik dan mengorganisir siswa ke dalam kelompok.

- a. Siswa mengamati sumber, mengusulkan dan mengumpulkan saran.
- b. Siswa bergabung dengan kelompok yang mempelajari topik pilihannya.
- c. Komposisi kelompok berdasarkan minat, keheterogenan dan tingkat kemampuan.
- d. Guru membantu mengumpulkan informasi dan keanekaragaman.

Tahap 2: merencanakan tugas-tugas belajar.

- a. Apa yang dipelajari siswa?
- b. Bagaimana kita belajar? Siapa belajar tentang apa?

Tahap 3: melaksanakan investigasi.

- a. Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan menyimpulkan informasi.
- b. Setiap anggota menyumbang ide pada kelompoknya.
- c. Siswa berdiskusi, menjelaskan dan mensintesa.

¹⁷ Zuhdan K. Prasetyo, *Kapita Selekta Pembelajaran Fisika* (Jakarta: Universitas

Terbuka, 2001), hal. 620.

Slavin, Robert E., *Cooperative Learning Theory, Research and Practice* (New York: 1995), hal. 113-114.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 98.

Tahap 4: mempersiapkan laporan akhir.

- a. Anggota kelompok menentukan pesan penting proyek mereka.
- b. Anggota kelompok merencanakan sesuatu yang akan dilaporkan.

Tahap 5: menyajikan laporan.

- a. Presentasi ditujukan ke seluruh kelompok.
- b. Setiap presentasi harus melibatkan semua siswa aktif.

Tahap 6: evaluasi.

- a. Presentasi memberi umpan balik tentang topik, tentang karya yang dibuat.
- b. Guru dan siswa bekerjasama dalam menilai pembelajaran siswa. Penilaian belajar harus menilai tingkat belajar lebih tinggi.

Dari berbagai pendapat para ahli tentang langkah metode *group* investigation dapat disimpulkan bahwa:

- Para siswa mengusulkan dan menentukan sub topik bahasan yang akan dikaji.
- 2) Pendidik membagi siswa menjadi 5 kelompok kecil dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 5-6 siswa. Berdasar atas keheterogenan, ketertarikan dan tingkat kemampuan siswa.
- 3) Guru membagi lembar kerja siswa dengan sub pokok bahasan yang berbeda-beda kepada setiap kelompok.
- 4) Setiap kelompok merencanakan mengenai; pembagian tugas tiap anggota dan menentukan tujuan investigasi.
- 5) Setiap kelompok berdiskusi kecil untuk mengidentifikasi atau mengerjakan lembar kerja siswa yang sudah dibagikan oleh guru.

- 6) Setiap anggota kelompok mencatat hal-hal penting yang terkait dengan sub pokok bahasan yang telah didiskusikan.
- Setiap kelompok melaporkan atau mempresentasikan hasil diskusinya kepada seluruh kelompok besar di depan kelas.
- 8) Diskusi antar kelompok.
- 9) Klarifikasi dari guru dan siswa mengenai proses pembelajaran.

Dengan demikian, hakekat pembelajaran group investigation adalah untuk mendorong siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dengan mengeluarkan seluruh pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki. Serta siswa didorong untuk merumuskan hasil yang telah didiskusikan melalui sajian lisan dan tulis. Pembelajaran ini menekankan pentingnya pengaktifan struktur kognitif siswa, agar dapat mengetahui makna dari apa yang dipelajari yang nantinya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Peran guru dalam melaksanakan proyek *group investigation* adalah sebagai nara sumber dan fasilitator. Disamping guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru juga berkeliling, untuk melihat bahwa mereka bisa mengelola tugasnya atau tidak, dan membantu setiap kesulitan yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok, termasuk masalah dalam kinerja terhadap tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan proyek pembelajaran.

c. Materi Pokok "Perawatan Jenazah"

Setiap makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT di dunia ini, pada dasarnya pasti mengalami kematian.

Artinya:

"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan kematian...". (QS. Ali Imron 185).¹⁹

Begitu pula dengan manusia, baik yang tua, muda bahkan balita sekalipun, bila ajalnya sudah tiba, maka tidak dapat ditunda lagi.

Artinya: "...Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukan(nya)". (QS. Yunus: 49).²⁰

Dikarenakan manusia mempunyai derajat yang lebih tinggi dari pada makhluk ciptaan Allah SWT yang lain, maka perawatan jenazahnya pun berbeda dengan makhluk yang lain. Manusia mempunyai akal pikiran yang dapat membedakan perkara yang benar dengan perkara yang salah, sehingga manusia lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan makhluk lainnya. Potensi akal merupakan potensi yang paling penting diantara potensi-potensi yang ada pada manusia. Islam sangat menghargai peranan akal. Ketika Islam menyeru umat manusia, maka sesungguhnya Islam juga menyeru akal-akal mereka untuk berpikir.²¹

_

¹⁹ Depag RI, Al Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: J-ART, 1996), hal. 75.

²⁰ *Ibid.*, hal. 215.

Murtadha Muthahhari, *Konsep Pendidikan Islami* (Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang, 2005), hal. 239.

Sebuah permasalahan yang kompleks akan terjadi pada kelompok masyarakat khususnya orang yang beragama Islam, apabila mereka tidak menguasai ilmu tentang perawatan jenazah. Maka dari itu, pengetahuan akan perawatan jenazah perlu dipelajari sejak dini agar mereka benarbenar menguasai konsep perawatan jenazah dengan baik dan ketika mereka sudah berada di tengah-tengah masyarakat, mereka sudah bisa mempraktekkan hal tersebut.

Perawatan jenazah merupakan suatu cara untuk memuliakan jasad manusia yang telah meninggal dunia. Dalam syari'at Islam sangat jelas diterangkan bagaimana perawatan jenazah yang semestinya, dan karena dianggap penting sebagai bentuk penghormatan terakhir manusia yang telah meninggal, maka pemerintah mencantumkan perawatan jenazah sebagai materi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah.

Perawatan jenazah meliputi enam perkara; memandikan, mengkafani, menshalatkan, menguburkan, ta'ziah dan ziarah kubur. Akan tetapi, bagi jenazah yang mati syahid tidak usah dimandikan dan dikafani. Hukum pengurusan jenazah adalah fardlu kifayah, yakni kewajiban yang bersifat kolektif bagi umat Islam pada suatu tempat.

Langkah-langkah perawatan jenazah selengkapnya adalah sebagai berikut:

1) Memandikan jenazah

Syarat jenazah yang harus dimandikan antara lain; jenazah adalah orang Islam, anggota badannya masih ada walaupun tidak utuh, bukan

bayi yang keguguran dan jenazah itu bukan mati syahid (mati dalam perang karena membela Islam).²²

Artinya:

"Dari Jabir RA sesungguhnya Nabi SAW telah memerintahkan sehubungan dengan orang-orang yang gugur dalam perang uhud supaya mereka dikuburkan dengan darah mereka, tidak dimandikan dan tidak pula dishalatkan". ²³

Sedangkan cara untuk memandikan jenazah adalah sebagai berikut; jenazah diletakkan ditempat yang lebih tinggi, jenazah ditempatkan pada tempat yang terlindung dari sengatan matahari, hujan maupun penglihatan umum, menyediakan air secukupnya dan disunanahkan diberi wangi-wangian dan memakai sabun, tubuh jenazah harus selalu tertutup kain sehingga auratnya tetap terjaga, gunakan sarung tangan untuk membersihkan bagian tubuh tertentu yang agak dalam sambil menekan perutnya secara perlahan, sehingga semua kotorannya keluar, lalu bersihkan pula kuku, gigi, lubang telinga dan hidung, sehingga yakin semua kotoran atau najis hilang, siramlah perlahan-lahan mulai dari kepala lalu tubuh sebelah kanan sambil dibaringkan dan seterusnya sebelah kiri. Jumlah basuhan disunnahkan tiga kali atau lima kali, basuhan terakhir dicampur dengan

²³ Depag, *Pendidikan Agama Islam Bermuatan Budi Pekerti dan HAM Untuk SMU Kelas* 2 (Jakarta: PT Balai Pustaka, cet. I, 2002), hal. 75.

_

²² Abdul Karim, *Petunjuk Merawat Jenazah dan Shalat Jenazah* (Jakarta: AMZAH, cet. IV, 2006), hal. 22.

wewangian atau kapur barus, bila jenazahnya laki-laki hendaknya dimandikan oleh laki-laki, jenazah perempuan dimandikan oleh perempuan kecuali bagi suami istri, anak atau muhrimnya, dan yang lebih utama adalah keluarga terdekat yang mengetahui tata caranya, bila tidak ada maka dicarikan orang lain yang bersikap amanah sehingga tidak membuka aib jenazah.²⁴

Jenazah diwudlukan sebagaimana wudlunya orang yang masih hidup. Niatnya adalah sebagai berikut:

Artinya:

"Saya niat wudlu yang disunnahkan karena Allah ta'ala".

2) Mengkafani jenazah

Mengkafani adalah membungkus jenazah dengan kain. Kain kafan diutamakan berwarna putih dan tidak terlalu mahal. Kain kafan ini dibeli dengan harta peninggalan si mayat, jika tidak ada maka yang menanggungnya adalah orang yang menafkahinya ketika ia masih hidup, apabila dia juga tidak mampu, maka kain kafan tersebut menjadi tanggungan muslim yang mampu.

Lapisan kain kafan sekurang-urangnya selapis kain yang dapat menutupi seluruh tubuh jenazah. Akan tetapi, yang lebih utama adalah bagi jenazah laki-laki dikafani dengan tiga lapis kain tanpa baju dan sorban, sedangkan jenazah perempuan disunnahkan lima helai kain

178.

²⁴ Depag RI, *Buku Pelajaran Fiqih* (Jakarta: PT Balai Pustaka, edisi IV, 2002), hal. 177-

masing-masing untuk kain panjang (kain bawah), baju, tutup kepala, kerudung, dan sehelai kain yang menutupi seluruh tubuhnya.

Adapun cara memakainya untuk jenazah laki-laki hamparkan sehelai-sehelai dan berilah harum-haruman lalu letakkan di atasnya. Kedua tangannya di letakkan di atas dada seperti orang shalat. Untuk jenazah perempuan, sediakan kain basahan, baju, tutup kepala, dan kerudung. Kemudian diletakkan di atas kain yang sudah diberi harumharuman lalu dilipatkan dan dibungkuskan pada tubuh jenazah.

عن ليلى بنت قانف قالت، كنت فيمن غسّل امّ كلثوم بنت رسول الله ص م عند وفاتها وكان اوّل ما أعطانا رسول الله ص م الحقاثم الدّرع ثمّ الخمار ثمّ الملحقة ثم ادرجت بعد ذلك في الثوب الأخر قالت ورسول الله ص م عند الباب ومعه كفنها بناولنا ثوبا ثوبا (رواه احمد وابو داود).

Artinya:

"Dari Laila binti Qanif, ia berkata: saya salah seorang yang memandikan Ummi Kulsum binti Rasulullah SAW ketika wafatnya, yang mula-mula diberikan Rasulullah kepada kami ialah kain basahan kemudian baju, kemudian tutup kepala, lalu kerudung dan sesudah itu dimasukkan dalam kain yang lain (yang menutupi sekalian badannya). Kata Laila: sedang Nabi berdiri dipintu membawa kafannya dan memberikannya kepada kami sehelai-sehelai". (HR. Ahmad dan Abu *Daud*). 25

Khusus untuk jenazah yang meninggal ketika ihram atau haji, tidak boleh diberi harum-haruman atau tutup kepala. Nabi SAW bersabda:

²⁵ Margiono, dkk., Agama Islam Lentera Kehidupan (Jakarta: Yudhistira, 2005), hal. 179.

عن ابن عبّاس قال :بينها رجل واقف مع رسول الله صلّى الله عليه وسلّم بعرفة إذا وقع عن راحلته فوضعته فذكر ذلك للنبي ص م فقال اغسلوه بماء وسدر وكفنوه في ثوبيه و لا تخنطوه و لا تخمروا رأسه فإن الله بيعثه يوم القيامة ملبّما (رواه الجماعة)

Artinya:

"Dari Ibnu Abbas ra. Ia berkata: ketika seorang laki-laki sedang wukuf dalam haji bersama Rasulullah SAW di Arafah, tiba-tiba ia terjatuh dari kendaraannya lalu meninggal. Kejadian tersebut diberitahukan kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda: mandikanlah ia dengan air dan daun bidara (daun pembersih=sabun) dan kafanilah ia dengan dua kain ihramnya. Janganlah kamu beri harum-haruman dan jangan ditutup kepalanya. Maka sesungguhnya Allah akan membangkitkan dia nanti pada hari kiamat seperti keadaannya sewaktu dia berihram". (HR. Jama'ah).²⁶

3) Menshalatkan jenazah

Setelah jenazah dimandikan dan dikafani. Langkah selanjutnya dalam perawatan jenazah adalah menshalatkan. Shalat jenazah hukumnya fardlu kifayah, namun hendaknya setiap orang muslim yang mendengarkan berita kematian ikut menshalatkan, sebab semakin banyak orang yang menshalatkan semakin banyak pula orang yang mendo'akannya.

Sebelum shalat dilaksanakan, hendaknya salah satu anggota keluarga memberikan kata sambutan yang intinya memohonkan maaf kepada jama'ah atas kesalahan jenazah semasa hidupnya dan keluarga

²⁶ Ali Mahfudz, dkk, *Fatwa "Faham, Tearmpil dan Taqwa"* (Surakarta: PT Obor Sewu Mandiri, 2001), hal. 48.

bersedia menjamin dan menyelesaikan semua urusan dunia (hutang) yang masih ada.

Adapun syarat shalat jenazah adalah sebagai berikut:

- a) Menutup aurat, suci dari hadats besar dan kecil, bersih badan, pakaian, dan tempat dari najis serta menghadap kiblat.
- b) Jenazah telah dimandikan dan dikafani.
- c) Letak jenazah di depan orang yang menshalatkan, kecuali shalat ghaib.²⁷

Sedangkan rukun shalat jenazah terbagi menjadi tujuh yaitu:

a) Niat

Artinya: "Saya niat menshalatkan jenazah laki-laki / perempuan ini dengan empat takbir fardlu kifayah karena Allah ta'ala".

- b) Berdiri bagi yang mampu
- c) Takbir
- d) Membaca surat al-Fatihah
- e) Membaca shalawat Nabi SAW
- f) Mendo'akan jenazah
- g) Salam.²⁸

²⁷ Depag, *Pendidikan Agama Islam*, hal. 80.

Muhammadun AS, (ed.), *Tata Cara Merawat Jenazah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2007), hal. 30.

Pada waktu shalat, disunnahkan membuat minimal tiga baris, sedang tempat berdiri imam bila jenazah laki-laki adalah di sebelah kepala dan bila jenazah perempuan, imam berdiri di tengah sekitar perut jenazah. Shalat jenazah dilakukan dalam empat kali takbir.

Takbir pertama membaca al-Fatihah, takbir kedua membaca shalawat Nabi SAW, takbir ketiga memohonkan ampunan bagi jenazah, do'anya adalah sebagai berikut:

اللهم اغفر له وارحمه وعافه واعف عنه واكرم نزله ووسع مدخله واغسله بماء وثلج وبرد ونقه من الخطايا كما ينقى الثوب الابيض من الدّنس وابدله دارا خيرا من داره و اهلا خير ا من اهله وقه فتنة القبر وعذاب النّار.

Artinya:

"Ya Allah ampunilah ia dan kasihanilah ia, sejahterakanlah ia dan maafkanlah kesalahannya, hormatilah kedatangannya dan luaskanlah tempat tinggalnya, bersihkanlah ia dengan air es dan embun dan bersihkanlah ia dari dosa sebagaimana kain putih yang dibersihkan dari kotoran, gantilah rumahnya yang lebih baik dari rumahnya yang dahulu dan gantilah ahli keluarganya dengan lebih baik dari ahli keluarganya yang dahulu dan peliharalah ia dari huru-hara kubur dan siksaan api neraka".

Do'a untuk jenazah anak kecil (belum baliq):

اللهم اجعله فرطا لأبويه وسلفا ودخرا وعظة واعتبارا وشفيعا وثقل موازينه وأفرغ الصبر على قلوبهما.

Artinya: "Ya Allah jadikanlah dia sebagai persediaan bagi kedua orang tuanya, dan sebagai simpanan, nasihat, pelajaran, dan pertolongan. Beratkanlah timbangan amal kedua orang tuanya serta berikanlah kesadaran kepada kedua orang tuanya".

Takbir ke empat adalah mendo'akan mayat dan juga bagi jama'ah seluruhnya. Do'anya:

Artinya:

"Ya Allah janganlah Engkau rugikan kami dari mendapatkan pahalanya dan janganlah Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia". (riwayat al Hakim).²⁹

Keterangan: Doa yang dibaca setelah takbir ketiga dan keempat disesuaikan dengan jenis jenazahnya yaitu: apabila jenazahnya wanita, maka dhamir Hu ($\stackrel{\bullet}{\circ}$) diganti dengan dhamir Ha ($\stackrel{\bullet}{\circ}$), apabila jenazahnya dua orang, maka setiap dhamir Hu ($\stackrel{\bullet}{\circ}$) diganti dengan Huma ($\stackrel{\bullet}{\circ}$), dan ketika jenazahnya banyak, maka setiap dhamir Hu ($\stackrel{\bullet}{\circ}$) diganti dengan dhamir Hum ($\stackrel{\bullet}{\circ}$).

Kemudian ditutup dengan salam. Setelah shalat selesai, imam hendaknya memimpin untuk membacakan do'a dan meminta kesaksian kepada jama'ah atas kebajikan-kebajikan yang telah dilakukan mayat semasa hidup dan bersama-sama menyatakan bahwa jenazah tersebut tergolong ahlul khair.

4) Menguburkan jenazah

Liang kubur dalamnya sekitar dua meter, agar tidak tercium bau dari atas kubur, sehingga terhindar dari pembongkaran binatang buas. Selanjutnya perlahan-lahan jenazah dimasukkan ke dalam kubur dan ditempatkan pada liang lahat dengan dimiringkan ke kanan, sehingga wajah mayat menghadap kiblat. Berikutnya tali pengikat kain kafan dibuka. Bagian muka dan kaki diusahakan menyentuh tanah. Agar

²⁹ Abdul Karim, *Petunjuk Merawat Jenazah dan Shalat Jenazah*, hal. 38.

posisi jenazah tidak berubah, diberi ganjalan dengan bulatan tanah atau bantal kecil. Setelah itu, menutup sebagian liang yang berisi jenazah dengan kayu atau bambu terlebih dahulu, sehingga pada waktu penimbunan tubuh jenazah tidak terkena secara langsung.

Setelah semua selesai, pengiring membacakan adzan dan iqamah.

Sebelum liang lahat ditimbun, sebaiknya para pengiring jenazah mengambil tanah lalu membaca:

Artinya:

"Sesungguhnya, kami telah menurunkannya (al-Qur'an) pada malam qadar". (Q.S. al-Qadr: 1).³⁰

Ada beberapa hal yang disunnahkan berkenaan dengan penguburan jenazah, yakni:

 a) Pada saat menurunkan jenazah dan memasukkannya ke liang lahat hendaknya membaca:

Artinya:

"Dengan nama Allah dan atas dasar agama Rasulullah".31

b) Penimbunan hendaknya ditinggikan beberapa centimeter dari permukaan tanah yang lain, agar lebih nampak sebagai makam dan menandainya dengan batu nisan atau tanaman bunga pada bagian kepala.

³¹ Muhammadun AS, *Tata Cara Merawat Jenazah*, hal. 42.

³⁰ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, hal. 599.

Artinya:

"Sesungguhnya Nabi SAW telah meninggikan kubur putra beliau Ibrahim kira-kira sejengkal".(riwayat Baihaqi).³²

- c) Sewaktu meratakan tanah kuburan, orang yang dipinggir liang lahat disunnahkan mengambil tanah tiga cakupan.³³
 - (1) Cakupan pertama membaca:

Artinya:

"Dari bumi (tanah) itulah kami menjadikanmu. Ya Allah, ajarilah dia ketika ditanya tentang hujjahnya".

(2) Cakupan kedua membaca:

Artinya:

"Dan kepadanya (tanah) kami akan mengembalikan kamu. Ya Allah, bukalah pintu-pintu langit untuk ruhnya".

(3) Cakupan ketiga membaca:

Artinya:

"Darinya kami akan mengeluarkan kamu. Ya Allah, luaskanlah bumi untuknya".

d) Menaburkan kerikil atau batu-batu kecil di atas makam.

Artinya:

"Dari Ja'far bin Muhammad dari bapaknya: sesungguhnya Nabi SAW telah menaruh batu-batu kecil (kerikil) di atas kubur putra beliau Ibrahim".(riwayat Syafi'i).³⁴

³² Ali Mahfudz, dkk, *Fatwa "Faham, Tearmpil dan Taqwa"*, hal. 50.

³³ Muhammadun AS, *Tata Cara Merawat Jenazah*, hal. 43.

- e) Menyirami makam dengan air yang sudah dicampuri wangiwangian.
- Pada saat mengubur hendaknya disunnahkan membentangkan kain di atasnya.
- g) Setelah selesai pemakaman, disunnahkan untuk memohonkan ampunan bagi jenazah dan do'a lainnya.

Ada beberapa larangan yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Menembok kubur (berlebihan).
- b) Duduk atau bermain di atas kubur.
- c) Membuat rumah di atas kubur.

Artinya:

"Dari Jabir ra Rasulullah SAW telah melarang menembok kubur dan duduk-duduk di atasnya dan membuat rumah di atas kubur". (diriwayatkan oleh imam Ahmad dan Muslim).35

- d) Menjadikan kuburan sebagai masjid.
- e) Membongkar kuburan, kecuali ada hal yang mengharuskan kuburan untuk dibongkar sep`erti; ada benda yang berharga yang ikut tertimbun. Juga tidak boleh membongkar mayat, kecuali mayat yang telah dikubur tidak pernah dirawat secara Islam, mayat yang

Depag RI, Buku Pelajaran Fiqih, hal. 184.
 Ali Mahfudz , dkk., Fatwa "Faham, Terampil dan Taqwa", hal. 51.

telah dikuburkan tidak diketahui oleh keluarganya, untuk keperluan otopsi dan atau adanya kepentingan penegakan hukum.³⁶

5) Ta'ziah

Ta'ziah menurut bahasa artinya menghibur, sedangkan menurut istilah adalah mengunjungi keluarga yang meninggal dunia dengan maksud, supaya keluarga yang ditinggal dapat terhibur, diberi keteguhan iman, Islam dan sabar dalam menghadapi musibah serta berdo'a agar dosa si mayat terampuni. Hukum ta'ziah adalah sunnah dan merupakan salah satu hak seseorang muslim terhadap muslim lain.

Adapun maksud dan tujuan dari ta'ziah adalah:

- a) Menghibur keluarga yang ditinggal mayat dengan menasehati bahwa semua yang hidup pasti akan mati.
- b) Memberi nasehat agar tetap beriman dan bersabar.
- Mendo'akan agar yang mendapat musibah diganti Allah dengan yang lebih baik.
- d) Mendo'akan agar mayat mendapat ampunan dari Allah.
- e) Mengingatkan kepada para penta'ziah tentang kematian dan akhirat agar dapat meningkatkan amalan yang lebih baik.

6) Ziarah kubur

Ziarah kubur adalah mengunjungi makam dengan tujuan mengingat kematian dan akhirat dimana manusia akan mendapatkan

_

³⁶ Mahjuddin, *Masailul Fiqhiyah* (Jakarta: Kalam Mulia, cet. VI, 2007), hal. 155.

balasan yang sesuai amal perbuatannya di dunia. Ziarah kubur sangat dianjurkan, akan tetapi ziarah kubur ditujukan untuk meminta berkah, doa restu, atau wangsit, maka hal tersebut tidak diperbolehkan.

Hukum ziarah kubur sendiri bagi laki-laki adalah sunnah, karena dapat mendorong untuk mengingat kematian dan kehidupan akhirat, sedangkan bagi perempuan hukum ziarah kubur adalah makruh, karena perempuan mempunyai sifat lemah dan sedih, sehingga dikhawatirkan mencucurkan air mata dan lupa akan kekuasaan Allah.

Adapun tata krama ziarah kubur adalah sebagai berikut:

 a) Mengucapkan salam dan mendahulukan kaki kanan dalam memasuki makam. Adapun bacaan salam adalah:

- b) Tidak boleh bernazar dengan niat tertentu yang berkaitan dengan ta'ziah karena nazar hanya ditujukan kepada Allah.
- c) Tidak boleh mencium dan menyapu dengan tangan untuk meminta berkah, karena hal itu menjurus kepada kemusyrikan.
- d) Membangun taman-taman atau bangunan di sekitar kuburan hukumnya makruh, baik di dalam maupun di luar kuburan.
- e) Hendaknya menyampaikan do'a-do'a kepada Allah berisi memohonkan ampunan, rahmat, dan keselamatan.

d. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan bentuk dari penelitian terapan atau penelitian terpakai (*Applaid research*) yang diselenggarakan dalam rangka

mengatasi masalah nyata dalam kehidupan, berupa usaha menemukan dasar-dasar dan langkah-langkah perbaikan.³⁷ Dalam buku lain dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.³⁸

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁹

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melihat kondisi siswa. Penelitan tindakan kelas merupakan kegiatan kolaborasi antara peneliti dan praktisi dalam hal ini adalah guru yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

1) Desain (Model) Penelitian

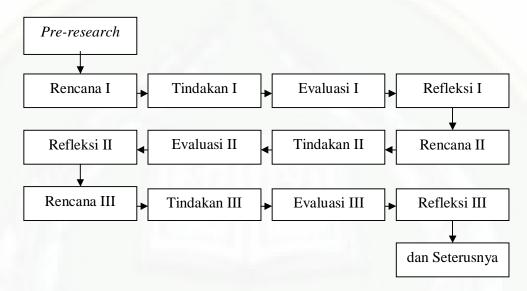
Ada beberapa ahli yang berbeda pendapat dalam menentukan model penelitian tindakan kelas, namun secara garis besar daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan

³⁸ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. II, 2006), hal. 11.

³⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet. VIII, 1998), hal. 30.

³⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, cet. IV, 2007), hal. 3.

mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), dan melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Sebagaimana gambar berikut:



Gambar: I. Spiral penelitian tindakan kelas (Hopkins, 1993). 40

Keempat tahap penelitian di atas adalah langkah yang harus ditempuh untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran tindakan berurutan sampai kembali pada tindakan semula. Jadi, bentuk penelitian tindakan tidak pernah satu tindakan, tetapi selalu berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal.

2) Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang harus dilakukan dalam penelitian ini mencakup empat tahap diantaranya:

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 105.

Tahap 1: Menyusun perencanaan tindakan (planning)

Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan fokus permasalahan yang akan diamati, kemudian peneliti membuat instrumen untuk membantu merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pada tahap ini juga peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap 2: Penerapan tindakan (action)

Pada tahap ke-2 ini, guru melaksanakan isi dari rancangan yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Guru haruslah menaati, berlaku wajar dan tidak dibuat-buat selama melaksanakan rencana tindakan tersebut.

Tahap 3: Pengamatan dan mengevaluasi (observation and evaluation)

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Observer terdiri dari 2 orang yaitu peneliti dan 1 orang mahasiswa. Observasi ini dilakukan dengan instrumen berupa lembar observasi yang diperuntukkan terhadap guru dan siswa, setelah itu observer dan guru mengevaluasi proses pembelajaran dan hasil tindakan. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan instrumen tes yang telah disiapkan peneliti sebelumnya.

Tahap 4: Refleksi (reflecting)

Refleksi dilakukan setelah guru selesai melakukan tindakan. Data yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya didiskusikan dan dianalisis antara guru, peneliti dan 1 observer tentang implementasi rancangan tindakan yang telah dibuat sebelumnya, kendala yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa yang telah dicapai serta melakukan perbaikan rencana tentang kekurangan-kekurangan yang ada.

Kegiatan ini akan berulang pada setiap siklus mulai dari tahap menyusun perencanaan tindakan, penerapan tindakan, pengamatan dan evaluasi dan yang terakhir adalah refleksi dan revisi.

Refleksi pertama dalam siklus pertama adalah sebagai perbaikan pada tindakan atau siklus ke dua dan refleksi ke dua untuk perbaikan pada siklus ke tiga begitupun seterusnya. Dalam refleksi terakhir, peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti selanjutnya dengan membuat catatan-catatan penting yang terperinci, sehingga peneliti selanjutnya tidak kesulitan jika akan melakukan penelitian.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran perawatan jenazah melalui metode *group investigation* adalah suatu proses belajar mengajar yang mempelajari tentang perawatan jenazah

meliputi memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalati jenazah, menguburkan jenazah, ta'ziah dan ziarah kubur yang dilakukan oleh guru agama SMA PIRI I Yogyakarta dengan subyek siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 28 siswa dengan menggunakan model pembelajaran aktif.

Metode *group investigation* sendiri adalah metode yang menuntut siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dengan mengeluarkan seluruh pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki. Serta siswa didorong untuk merumuskan hasil yang telah didiskusikan melalui sajian lisan dan tulis. Pembelajaran ini menekankan pentingnya pengaktifan struktur kognitif siswa, agar dapat mengetahui makna dari apa yang dipelajari yang nantinya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Peran siswa disini adalah menginvestigasi masalah-masalah yang sudah disepakati bersama antara siswa dan guru dengan menggunakan sumber belajar yang bisa digunakan dan relevan. Setelah permasalahan sudah disepakati, siswa dikelompokkan menjadi 5-6 kelompok berdasar atas keheterogenan, ketertarikan dan tingkat kemampuan siswa kemudian siswa berdiskusi dan mencatat hasil investigasi, selanjutnya dipresentasikan di depan kelas.

Sedangkan peran guru dalam pembelajaran dengan melaksanakan proyek *group investigation* ini adalah sebagai nara sumber dan fasilitator. Disamping guru membagi siswa dalam beberapa kelompok,

guru juga berkeliling, untuk melihat bahwa mereka bisa mengelola tugasnya atau tidak, dan membantu setiap kesulitan yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok, termasuk masalah dalam kinerja terhadap tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan proyek pembelajaran.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme. Konsep dasar dari pendekatan ini adalah bahwa pengetahuan itu tidak dapat ditransfer dari seseorang ke orang lain secara utuh, tapi seseorang membangun sendiri pengetahuan di dalam pikirannya (struktur kognitif), jadi pengetahuan bukanlah susunan yang sudah terjadi, melainkan suatu proses yang berkembang.⁴¹

Pendekatan ini menekankan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme ini berlangsung dalam tiga tahap yaitu:

- a. eksplositori
- b. pengenalan konsep
- c. aplikasi konsep.42

Pada tahap eksplositori, materi baru diperkenalkan dengan mengkaitkannya pada pengetahuan yang sudah ada pada siswa melalui

⁴¹ Paul Suparno, Filsafat Konstruktivisme (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hal. 28-29.

⁴² Usep Suprianta, "Pendekatan Konstruktifisme", http://hubpages.com/hub/ABU-FARGHANI. www.google.co.id. Diakses pada 14 Desember 2008.

apersepsi dan memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya materi tersebut bagi kehidupan mereka di masa datang. Pada tahap pengenalan materi siswa dilibatkan secara aktif untuk merumuskan konsep-konsep melalui pemecahan masalah (problem solving). Tahap aplikasi konsep nantinya siswa diharapkan dapat membangun sendiri sikap dan perilaku yang baru berdasarkan pengertian yang sudah dipelajari, sehingga terjadi perubahan pada sikap dan perbuatannya (life skill).

Sedangkan jenis dari penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR) yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru atau memperbaiki pembelajaran yang ada di kelas. Penelitian tindakan ini berbentuk penelitian tindakan kelas kolaborasi, dimana peneliti bekerjasama dengan pendidik agama untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Kolaborasi ini dapat berupa membimbing dan mengarahkan jalannya diskusi, membantu siswa yang kesulitan dalam berdiskusi, mengkondisikan siswa supaya tidak membuat gaduh, mencari kelemahan dan perbaikan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Subyek Penelitian

Diantara subyek yang akan diteliti di sini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SMA PIRI I Yogyakarta.
- b. Guru mata pelajaran PAI dengan jumlah 1 guru.
- c. Siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 28 anak.

3. Metode Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif.⁴³ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan perkembangan siswa, keadaan letak dan geografis sekolah serta penggunaan strategi *group investigation* dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk melakukan observasi ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif.⁴⁴ Hal yang perlu diperhatikan dalam wawancara adalah persiapan penelitian untuk membuat instrumen wawancara atau pedoman wawancara. Selain itu, peneliti juga harus membina hubungan baik dengan responden guna mendapatkan obyektifitas dan kelengkapan data yang diharapkan.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, cet. III, 2007), hal. 216.

⁴³ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. I, 1996), hal. 160.

Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh informasi secara individu dari kepala sekolah, guru maupun siswa.

Menurut Denzin dalam Goetz dan Le Compte (1984) yang dikutip oleh Rochiati Wiriaatmadja, wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan halhal yang dipandang perlu. Wawancara ini dilakukan setelah peneliti selesai mengadakan penelitian. Wawancara ini melibatkan kepala sekolah, siswa kelas XI IPS 2 dan guru mata pelajaran agama.

c. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.⁴⁶

Tes ini nantinya berbentuk obyektif yang terdiri dari 10 butir pertanyaan pada setiap siklusnya dengan sub pokok bahasan yang berbeda-beda. Tes ini diadakan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tes ini dilakukan di akhir setiap siklus.

_

⁴⁵ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 117.

Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, cet. I, 1982), hal. 25.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarang tertulis seperti buku panduan, brosur, catatan harian dan sebagainya.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di SMA PIRI I Yogyakarta.

Instrumen penelitian yang akan digunakan harus sahih (valid) dan andal (reliabel), sehingga instrumen yang akan dipakai dapat digunakan untuk mencari data yang tepat dan dapat dipercaya, maka perlu di uji kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. 48

Untuk manguji validitas tes, peneliti menggunakan validitas isi (content validity) dan validitas item. Pada uji validitas isi, instrumen disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, dan berpedoman buku yang biasa dipakai guru dan siswa. Setelah instrumen tersusun, kemudian dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Hasil dari konsultasi tersebut diperoleh 30 butir pertanyaan yang disepakati. Oleh karena itu, instrumen tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 115.
 ⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 146.

terhadap materi perawatan jenazah yang telah dipelajari dikatakan memiliki validitas isi.

Sedangkan uji validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.⁴⁹ Untuk menguji validitas item digunakan rumus berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi=} koofesien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara vareabel I dengan vareabel II, yang dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item.

M_p= skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang untuk butir item yang bersangkutantelah dijawab dengan betul.

 $M_r = \text{skor rata-rata dari skor total.}$

 $SD_t = deviasi standar dari skor total.$

p = proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir sedang diuji validitas itemnya.

q = proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir sedang diuji validitas itemnya.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵¹

_

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 182.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 185.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 154.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan pendekatan Single Test-Singel Trial dengan menggunakan formula Flanagan model item gasal dan genap. Dalam menghitung reliabilitas tes, formula Flanagan mendasarkan diri pada jumlah kuadrat deviasi pada tes belahan I, jumlah kuadrat deviasi pada tes belahan II, dan jumlah kuadrat total (belahan I+belahan II).⁵²

Rumus:

$$\Sigma x^{2} = \Sigma X^{2} - \frac{(\Sigma x)^{2}}{N}$$

$$\Sigma y^{2} = \Sigma Y^{2} - \frac{(\Sigma y)^{2}}{N}$$

$$\Sigma (x + y)^{2} = \Sigma X_{t}^{2} - \frac{(\Sigma x_{t})^{2}}{N}$$

$$S_{t}^{2} = \frac{\Sigma y^{2}}{N}$$

$$S_{t}^{2} = \frac{\Sigma (x + y)^{2}}{N}$$

$$S_{t}^{2} = \frac{\Sigma (x + y)^{2}}{N}$$

$$S_{t}^{2} = \frac{\Sigma (x + y)^{2}}{N}$$

Keterangan:

 $\sum x^2$ = kuadrat deviasi x $\sum y^2$ = kuadrat deviasi y $\sum (x + y)^2$ = Jumlah kuadrat x + y. $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat genap. $\sum (x + y)^2$ = Jumlah kuadrat x + y. $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat total. $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat total. $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat total. $\sum X_t^2$ = Jumlah subyek. $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat gasal. $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat total. $\sum X_t^2$ = Jumlah subyek. $\sum X_t^2$ = Juml

4. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keberhasilan produk

⁵² *Ibid.*, hal. 234-237.

dapat dilihat dari hasil tes belajar dengan menggunakan persentase keberhasilan. Adapun rumus yang digunakan adalah:⁵³

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Persentase keberhasilan produk

f = Frekuensi

N = Jumlah siswa

Nilai rerata keberhasilan siswa dalam menyelesaikan post test dihitung dengan persamaan:

$$\overline{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rerata

f = Frekuensi

X = Nilai

N =Jumlah siswa

Peneliti dalam memeriksa keabsahan dan validitas data, menggunakan trianggulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁴

Trianggulasi dilakukan dengan menggunakan trianggulasi sumber.

Trianggulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal, 330.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 43.

berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Dalam hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan dihadapan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah, orang berada, dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan suatu hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁶

Peneliti dalam penelitian ini tidak menggunakan point d di atas.

Peneliti lebih sering menggunakan point a dan e yaitu membandingkan data hasil observasi atau pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Untuk mengetahui siswa paham tentang materi yang sudah disampaikan, maka siswa harus mendapatkan nilai dari tes belajar yang mencapai minimal 65% dari keseluruhan tujuan pembelajaran dan memenuhi standar ketuntasan kelas 100%, dan standar ketuntasan individu 6,0 yang telah ditetapkan oleh sekolah dan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbandingan pencapaian hasil tes belajar pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

_

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ *Ibid.*, hal, 330-331.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini akan disusun menjadi empat yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini sangat penting, karena sebagai kerangka dan acuan dasar dari penelitian yang telah dilakukan serta memuat hasil *pre-research* yang penulis lakukan. Oleh sebab itu, bagian pendahuluan ini merupakan pertanggungjawaban nilai keilmiahan dari skripsi sebagai karya tulis ilmiah.

Bab dua berisi tentang gambaran umum SMA PIRI I Yogyakarta meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana. Menurut penulis, bab ini harus dipisah dari bab I, dikarenakan isi dari bab II ini merupakan deskripsi gambaran umum SMA PIRI I Yogyakarta yang merupakan hasil dari penelitian penulis.

Bab tiga berisi tentang pelaksanaan metode *group invstigation* pada pembelajaran perawatan jenazah dengan sub bab Pendidikan Agama Islam, siklus I, siklus II, siklus III, analisis data, dan hasil analisis.

Bab empat penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan ditambah dengan beberapa saran dan kata penutup. Bab ini merupakan simpulan dari seluruh bahasan dalam skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2009

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian ini, telah dijelaskan dan dideskripsikan tentang bagaimana penerapan metode *group investigation* dalam pembelajaran perawatan jenazah, perkembangan siswa pada setiap siklus, dan apakah ada peningkatan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta dalam menguasai perawatan jenazah setelah menggunakan metode *group investigation*. Di bawah ini merupakan simpulan dari penelitian ini:

 Penerapan metode group investigation oleh guru agama SMA PIRI I Yogyakarta dalam pembelajaran perawatan jenazah sudah memenuhi prosedur yang ada dan dilaksanakan dengan baik dan benar.

Pada siklus I, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *group investigation* dengan langkah sebagai berikut:

- a. Siswa diminta mengusulkan dan menentukan sub topik bahasan yang akan dikaji.
- b. Pembagian kelompok yang dilanjutkan dengan menginvestigasi sub topik bahasan yang telah ditentukan.
- c. Presentasi dan diskusi untuk setiap kelompok.
- d. Evaluasi pembelajaran oleh guru dan siswa.

Pada siklus II, guru menerapkan metode *group investigation* kembali dikarenakan hasil pada siklus I kurang maksimal. Langkah yang ditempuh guru disini adalah:

- a. Siswa diminta mengusulkan dan menentukan sub topik bahasan yang akan dikaji.
- b. Pembagian kelompok yang dilanjutkan dengan menginvestigasi sub topik bahasan yang telah ditentukan.
- c. Presentasi dan diskusi untuk setiap kelompok.
- d. Evaluasi pembelajaran oleh guru dan siswa.

Dirasa hasil pembelajaran pada siklus II ada peningkatan, maka guru agama kembali melaksanakan pembelajaran dengan metode *group investigation*, adapun langkah yang ditempuh adalah:

- Siswa diminta mengusulkan dan menentukan sub topik bahasan yang akan dikaji.
- b. Pembagian kelompok yang dilanjutkan dengan menginvestigasi sub topik bahasan yang telah ditentukan.
- Presentasi dan diskusi untuk setiap kelompok.
- d. Evaluasi pembelajaran oleh guru dan siswa.
- 2. Perkembangan siswa pada setiap siklus, rerata meningkat mulai dari minat dan perhatian, partisipasi dan percaya diri. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, di antaranya:

a. Aspek minat dan perhatian siswa

- Perubahan dari antusias siswa yang semula kurang, (seperti tidak memperhatikan, bicara dengan teman, mengantuk, mengerjakan soal mata pelajaran lain) menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa lebih siap mengikuti pelajaran. Terbukti, semula sumber belajar siswa kurang, setelah melalui 3 siklus sumber belajar siswa lebih banyak. Hal ini dapat mambantu mempercepat penyelesaian investigasi proyek kerja kelompok.
- 3) Setelah bel sekolah berbunyi, pertanda pergantian pelajaran, peneliti meminta semua siswa keluar menuju laboratorium agama. Semula, siswa cenderung lambat akan tetapi setelah dilakukan tindakan sampai siklus III, Siswa pun langsung menyiapkan sumber belajar berupa buku, alat tulis serta buku-buku agama dan siswa langsung bergegas naik ke lantai 3 yaitu menuju laboratorium agama.

b. Aspek partisipasi siswa.

Perubahan partisipasi siswa yang semula diam dan tidak biasa memecahkan permasalahan secara bersama menjadi lebih sering aktif bertanya, menjawab, mengungkapkan pendapat, dan menyanggah pendapat serta terbiasa berdiskusi untuk memecahkan sebuah masalah.

- c. Aspek percaya diri.
 - Perubahan dari siswa yang semula ragu dan malu menjawab, berpendapat dan bertanya menjadi berani menjawab, berpendapat dan bertanya. Bahkan siswa sudah berani menyanggah pendapat siswa dengan mengungkapkan pengalaman-pengalaman pribadi mereka untuk memperkuat argumennya.
 - Perubahan dari siswa yang tegang dan kaku pada saat pembelajaran berlangsung, sudah tidak kelihatan.
 - 3) Perubahan dari siswa pada cara pengungkapan pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang kurang dipahami siswa menjadi bagus dan dapat dipahami siswa yang lain.
- Dari tes yang diberikan pada setiap akhir siklus dengan penggunaan metode group investigation, terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta pada mata pelajaran agama.

Pada siklus I hasil tes setelah dikenai tindakan sebesar 4,92, hasil tes pada siklus II; 5,85 dan hasil tes pada siklus III; 6,75. Berarti ada peningkatan hasil belajar sebesar 1,83.

B. Saran

- 1. Bagi guru:
 - a. Kepercayaan dari guru kepada peneliti untuk mengadakan penelitian perlu dipertahankan, guna mengembangkan prestasi akademik maupun non-akademik siswa.

- b. Pelaksanaan metode group investigation pada siswa kelas XI IPS 2 mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pokok bahasan perawatan jenazah, sehingga perlu dilakukan penelitian tindakan selanjutnya pada kelas yang berbeda.
- c. Guru hendaknya sering mengadakan pembelajaran dengan membagi siswa dalam kelompok diskusi, sehingga dapat lebih mendorong dan meningkatkan interaksi dalam belajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Setiap metode akan berhasil ketika pendidik dapat mengelola kelas dengan baik.
- b. Hasil penelitian ini masih sangat terbatas pada pokok bahasan perawatan jenazah. Untuk pendidikan agama Islam secara keseluruhan perlu diadakan penelitian tindakan yang lain untuk lebih dapat mengembangkan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA).

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ilmu dan pengalaman yang didapat penulis, semoga menjadi berkah untuk diri sendiri dan orang lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran dari segenap pembaca untuk dapat lebih menyempurnakan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi SMA PIRI I Yogyakarta serta kalangan akedemisi dan dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan ilmu yang luas atas dukungan yang telah diberikan. Amiin Ya Rabbal 'Alamiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2009

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2003. Prosedur Penelitian Suatu: Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2002. Arikunto, Suharsimi, dkk., Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, cet. IV, 2007. Asmoro, Tri, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2005/2006". Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Desember 2006. kangtrias.blogspot.com/2008/06/penerapan-metode-pembelajaran.html. www.google.co.id AS, Muhammadun, (ed..), Tata Cara Merawat Jenazah, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2007. "Pendekatan Checep, dan Metode Pembelajaran", http//smacipiring.wordpress.com2008/02/19pendekatan-dan-metodepembelajaran. www.google.co.id Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: J-ART, 1996. _, Pendidikan Agama Islam Bermuatan Budi Pekerti dan HAM untuk SMU Kelas 2, Jakarta: Balai Pustaka, 2002. _, Buku Pelajaran Fiqih, Jakarta: Balai Pustaka, 2002. DepDikBud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, edisi II, cet.

Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. I, 1996.

Fahmi Latifah, "Penggunaan Strategi Pembelajaran Group Investigation Sebagai

Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA (Fisika) Siswa di SMP N 1 Seyegan". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

IV, 1994.

2007.

- http://budimeeong.files.wordpress.com/2008/05/inisiasi_pkn_3.pdf. www.google.co.id
- Karim, Abdul, *Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah*, Jakarta: AMZAH, cet. IV, 2006.
- Kiranawati, "Metode Investigasi Kelompok (Group Investigation)". http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/13/metode-investigasi-kelompokgroup-investigation. www.google.co.id
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mahfudz, Ali, dkk., *Fatwa "Faham, Terampil dan Taqwa"*, Surakarta: PT. Obor Sewu Mandiri, 2001.
- Mahjuddin, Masailul Fiqhiyah, Jakarta: Kalam Mulia, cet. VI, 2007.
- Margiono, dkk., Agama Islam Lentera Kehidupan, Jakarta: Yudhistira, 2005.
- Moleong, Lexy, J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mustaqim, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. III, 2004.
- Muthahhari, Murtadha, *Konsep Pendidikan Islami*, Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang, 2005.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet. VIII, 1998.
- Nurhayati, Indra, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Akuntansi (Studi Kasus SMK "Ardjuna" 01 Malang) 2007". http://dalilskripsi.com/content/view/9/11/. www.google.co.id
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, cet. I, 1982.
- Prasetyo, Zuhdan K., *Kapita Selekta Pembelajaran Fisika*, Jakarta: Universitas Terbuka. 2001.

- Puspitosari, "Pemanfaatan Metode Group Investigation Bermedia Film Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Ekspositif Siswa Kelas XI Tata Busana SMA Perintis 29 Ungaran Tahun Ajaran 2007/2008". *Skripsi*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Rusyan, Tabrani, dkk., *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. III, 1994.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penelitian Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Slavin, Robert E., Cooperative Learning Theory, Research and Practice, New York: 1995.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. I, 1986.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. III, 2007.
- Suparno, Paul, Filsafat Konstruktivisme, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Suprianta, Usep, "Pendekatan Konstruktifisme", http://hubpages.com/hub/ABU-FARGHANI. www.google.co.id
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, cet. II, 1998.
- Usman, Uzer dan Lilis Setiawati, (ed..), *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. I, 1993.
- Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. II, 2006.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Sejarah dan latar belakang berdirinya SMA PIRI I Yogyakarta?
- b. Bagaimana proses perkembangannya SMA PIRI I Yogyakarta?
- c. Bagaimana letak geografis SMA PIRI I Yogyakarta?
- d. Pandangan kepala sekolah tentang kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional?
- e. Prestasi siswa SMA PIRI I Yogyakarta dalam bidang akademik maupun non-akademik?
- f. Dasar dan tujuan pendidikan SMA PIRI I Yogyakarta?
- g. Struktur organisasi SMA PIRI I Yogyakarta?
- h. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA PIRI I Yogyakarta?

2. Guru Mata Pelajaran Agama

- a. Kelas yang hasil belajarnya paling rendah dalam mata pelajaran agama?
- b. Penggunaan metode group investigation pada pembelajaran agama?

3. Siswa

Apa pendapat anda berkaitan dengan metode yang selama ini dipakai oleh guru agama?

B. Pedoman Observasi

- 1. Letak geografis SMA PIRI I Yogyakarta
- 2. Fasilitas, sarana dan prasarana yang dimiliki SMA PIRI I Yogyakarta
- 3. Lembar observasi siswa
- 4. Lembar observasi guru

C. Test

Test berbentuk obyektif dengan 10 soal setiap siklus.

D. Dokumentasi

- 1. Latar belakang, sejarah berdiri dan perkembangan SMA PIRI I Yogyakarta.
- 2. Dasar dan tujuan pendidikan SMA PIRI I Yogyakarta.
- 3. Struktur organisasi SMA PIRI I Yogyakarta.
- 4. Keadaan guru, siswa dan karyawan.
- 5. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA PIRI I Yogyakarta.
- 6. Daftar prestasi siswa SMA PIRI I Yogyakarta 2007-2009.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Ke	pik Bahasan : las/ Semester : llus :
1.	Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran kelas berlangsung?
2.	Bagaimana minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran?
3.	Bagaimana partisipasi siswa dalam proses pembelajaran?
4.	Bagaimana kepercayaan diri siswa selama kegiatan pembelajaran?
5.	Bagaimana siswa belajar secara berkelompok?
	Observer,
	()

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru	:
Bid. Study/ Mt. Pelajaran	:
Topik Bahasan	:
Kelas/ Semester	:
Siklus	:

	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		
No		Ada (V)	Tidak (V)	Keterangan
01.	Apersepsi			
02.	Memberi kesempatan untuk mengusulkan topik			
03.	Menyampaikan topik bahasan			
04.	Menarik perhatian siswa			
05.	Penekanan hal penting			
06.	Mendorong siswa aktif			
07.	Kemampuan mengelola kelas			
08.	Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
09.	Pemberian waktu berpikir			
10.	Penguatan verbal			
11.	Penguatan non-verbal			
12.	Menggunakan waktu secara proporsional			
13.	Membantu mengumpulkan informasi			
14.	Membagi kelompok sesuai minat, keterampilan, dan keheterogenan.			
15.	Pembatasan jumlah kelompok			
16.	Memberi kesempatan untuk tanya jawab			
17.	Evaluasi bersama siswa			
18.	Post test			
	Jumlah			

Yogyakarta,

1 Ct	unjuk pengisian.	Observer,	
1.	Beri tanda V pada kolom yang		
	tersedia.		
2.	Keterangan diisi dengan catatan		
	khusus dengan aspek dengan yang		
	diamati jika dipandang perlu	(
		NIM:	

SOAL TES PENELITIAN TINDAKAN

Pe	tunjuk: Berilah tanda silang	(X) pada jawaban yang paling benar.					
	Salah satu kesunnahan dalar						
1.	a. Keluarga yang memandi	•					
	b. Dimandikan di tempat te						
	c. Air diberi wangi-wangia						
	d. Jenazah di letakkan diter						
2.	Salah satu syarat jenazah ya	ng dimandikan, kecuali					
	a. Bukan mati syahid	c. Tubuh jenazah hilang sebagian					
	b. Bayi yang keguguran	d. a dan c benar					
3.	Mewudlukan jenazah hukun	mnya					
	a. Sunnah	c. Wajib					
	b. Mubah/ boleh	d. Makruh					
4.	Cara memandikan jenazah y						
		ndungi dari panas matahari					
	b. Menyiram air ke badan j						
		ah (lk2) dengan sarung/ kain					
	d. Membersihkan semua ko	otoran yang melekat pada tubuh jenaza					
5.	Orang yang berhak dalam m	nemandikan jenazah prempuan adalah.					
	a. Kaum wanita	c. Suami					
	b. Orang tua mayat	d. a dan c benar					
6.	Berapa helai kain yang dipa	kai untuk mengafani jenazah					
	a. 1 helai	c. 3 helai					
	b. 2 helai	d. a dan c benar					
7.	7. Harta untuk membeli kain kafan adalah						
	a. Harta si mayat	c. Harta orang muslim					
	b. Harta keluarga si mayat	d. Semua benar					
8.		ka ihram/ haji, diberi harum-haruma					
	tutup kepala.						
	a. Boleh	c. Makruh					
	b. Tidak boleh	d. Sunnah					

- 9. قميص و لا عما مة arti kata disamping adalah...
 - a. Tutup kepala dan sorban c. Baju dan sorban
 - b. Cadar dan tutup kepala d. Sorban dan cadar
- 10. 1. Cadar/ kerudung
 - 2. Kain basahan
 - 3. Kain yang menutupi seluruh tubuh
 - 4. Tutup kepala
 - 5. Baju

Urutan yang benar menurut hadits riwayat ahmad dan abu daud adalah...

- a. 2, 1, 5, 4 & 3
- c. 2, 5, 4, 1 & 3
- b. 2, 1, 4, 5 & 3
- d. 2, 5, 4, 3 & 1

B. Soal test siklus II

Nama

Mata Pelajaran : Kelas/ Semester :

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

- 1. Hukum shalat jenazah adalah...
 - a. Sunnah
- c. Wajib
- b. Fardlu kifayah
- d. Fardlu 'ain
- 2. Posisi imam ketika menyalati jenazah perempuan adalah...
 - a. Sebelah kepala
- c. Sebelah kaki
- b. Di tengah sekitar perut d. Sebelah lutut
- 3. Yang bukan termasuk syarat shalat jenazah adalah...
 - a. Menghadap kiblat
- c. Jenazah dimandikan dan dikafani
- b. Menutup aurat
- d. Mambaca takbir
- 4. Yang tidak termasuk sunnah shalat jenazah adalah...
 - a. Mengangkat tangan ketika takbir
 - b. Letak jenazah diarah kiblat yang menyalatkan
 - c. Memperbanyak jumlah jama'ah
 - d. Memperbanyak shaf
- 5. Yang tidak temasuk syarat shalat jenazah adalah...
 - a. Jenazah di tempat yang jauh
 - b. Jenazah hilang
 - c. Tidak diketahui jenis kelamin
 - d. Jenazah sudah dikuburkan
- 6. Penguburan jenazah menurut sunnah adalah...
 - a. Disegerakan
- c. Diserahkan pada yang ahli

- b. Menunggu keluarga lengkap d. Diakhirkan sesuai kehendak keluarga
- بسم الله و على ملة رسول الله صلى الله عليه وسلم .7

hadits di atas dibaca ketika...

- a. Membuat liang lahat
- c. Meratakan tanah kuburan
- b. Melepas tali kain kafan
- d. Memasukkan jenazah ke liang lahat
- 8. Hal yang disunnahkan dalam penguburan jenazah, kecuali...
 - a. Membentangkan kain di atas kubur
 - b. Menembok kubur
 - c. Mendo'akan dan memohonkan ampun bagi jenazah
 - d. Meninggikan kubuan beberapa centimeter
- 9. Hal yang memperbolehkan kuburan dibongkar adalah...
 - a. Adanya kepentingan penegakan hokum
 - b. Adanya benda berharga yang ikut terpendam
 - c. Adanya tali pengikat kain kafan yang belum dilepas
 - d. Semua benar
- 10. Hal yang dilarang dalam penguburan jenazah, kecuali...
 - a. Membuat rumah di atas kuburan
 - b. Duduk atau bermain di atas kubur
 - c. Menjadikan kubur di atas masjid
 - d. Menaburkan krikil/ batu kecil di atas makam
- C. Soal test siklus III

Nama : Mata Pelajaran : Kelas/ Semester :

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

- 1. Ta'ziah menurut bahasa adalah...
 - a. bersedih
- c. menghibur
- b. musibah
- d. kesulitan
- 2. Hukum berta'ziah adalah...
 - a. fardlu kifayah
- c. sunah
- b. fardlu 'ain
- d. mubah
- 3. Salah satu hal yang perlu kita lakukan sewaktu ta'ziah, kecuali...
 - a. ikut bersedih
 - b. ikut mengantarkan mayat sampai kubur
 - c. ikut mensalatkan jenazah
 - d. menasehati keluarga agar tidak berkeluh kesal

- 4. Ziarah kubur bagi wanita hukumnya...
 - a. sunah
- c. sunah muakkad
- b. fardlu 'ain
- d. makruh
- 5. Mengunjungi keluarga yang meninggal dunia disebut...
 - a. walimah
- c. ziarah
- b. ta'ziah
- d. nardiyah
- 6. Salah satu hikmah ziarah kubur adalah...
 - a. agar bisa melihat alam kubur
 - b. mempererat tali persaudaraan kepada ahli kubur
 - c. mengingatkan kita akan kematian
 - d. memohon keselamatan kepada orang yang sudah mati
- السلام عليكم يا أهلا الدّ يار من المؤمنين والمسلمين . 7

Hadist di atas memiliki pengertian...

- a. memberi salam ketika ziarah kubur
- b. membaca basmalah ketika akan masuk kubur
- c. membaca salawat ketika akan masuk kubur
- d. mambaca tahlil ketika ziarah kubur
- 8. Salah satu hikmah ta'ziah adalah...
 - a. rumah senantiasa aman karena banyak orang yang berkumpul
 - b. meringankan kesusahan keluarga yang terkena musibah
 - c. dapat merasakan kematian
 - d. a dan b benar
- 9. Salah satu tata cara ziarah kubur adalah...
 - a. bernazar dengan niat tertentu yang berkaitan dengan ta'ziah
 - b. mencium atau menyapu makam untuk meminta berkah
 - c. menduduki makam seraya mendo'akan jenazah
 - d. mengucapkan salam
- 10. Mengunjungi makam kaum muslim untuk mendo'akan keselamatan dan ampunan disebut...
 - a. ziarah
- c. ta'ziah
- b. tarikhah
- d. tarbiyah

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. C

2. B 7. D

6. C

3. A 8. B

4. D 9. C

5. D 10. C

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. B 6. A

2. B 7. D

3. D 8. B

4. B 9. D

5. C 10. D

KUNCI JAWABAN SIKLUS III

1. C 6. C

2. C 7. A

3. A 8. B

4. D 9. D

5. B 10. A

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

A. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I

- 1. Sebutkan syarat-syarat jenazah yang harus dimandikan?
- 2. Orang yang berhak memandikan jenazah?
- 3. Bagaimana cara memandikan jenazah?
- 4. Bagaimana cara mengkafani jenazah laki-laki?
- 5. Bagaimana cara mengkafani jenazah perempuan?
- 6. Hal-hal yang berkaitan dengan mengkafani jenazah?

B. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II

- 1. Sebutkan syarat-syarat shalat jenazah?
- 2. Sebutkan sunnah shalat jenazah?
- 3. Sebutkan rukun shalat jenazah?
- 4. Jelaskan cara melaksanakan shalat jenazah?
- 5. Jelaskan tata cara penguburan jenazah?
- 6. Sebutkan kesunnahan dalam penguburan jenazah?
- 7. Hal-hal yang menjadi larangan dalam penguburan jenazah?

C. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus III

- 1. Apakah yang kamu ketahui tentang ziarah kubur? Jelaskan!
- 2. Apakah yang kamu ketahui tentang ta'ziah? Jelaskan!
- 3. Bagaimana pendapatmu tentang ta'ziah? Sebutkan alasannya!
- 4. Bagaimana pendapatmu tentang ziarah kubur? Sebutkan alasannya!
- 5. Apakah boleh kita berta'ziah dan ziarah kubur pada orang non-muslim? Mengapa demikian?

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rahma Fandi

Pekejaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Jl. Krangkungan no. 15 Condong Catur

Yogyakarta

Menyatakan bersedia untuk menjadi observer dalam penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh Sdr. Andy Ainun Najib, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ketentuan tidak menggangu aktifitas kampus sehari-hari.

Demikian surat keterangan ini saya berikan, agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2009

Rahma Fandi NIM: 05410105

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal: Kamis, 7 Agustus 2008 Jam: 08.30 WIB - 09.15 WIB Lokasi: Di ruang kelas XI IPS 2 Sumber data: Dra. Anis Farikhatin M.Pd

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan pertama kali yang dilakukan oleh peneliti terhadap Dra. Anis Farikhatin M.Pd. tujuan peneliti melakukan observasi ini adalah untuk melihat secara langsung proses pembelajaran agama yang diampu oleh informan. Informan saat mengajar begitu santai namun serius dalam menerapkan langkah-langkah pembelajarannya. Pada saat observasi, guru menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran. Dengan memutar video, siswa diminta memperhatikan dan diakhir pembelajaran siswa diminta menyimpulkan tentang isi kandungan video tersebut setelah itu guru mengklarifikasi opini-opini dari siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak memberi penguatan nonverbal, sehingga siswa masih kesulitan memahami apa yang menjadi inti dari video tersebut. Masih ada siswa yang membuat gaduh dan berbincang, kemudian informan memerintahkan siswa tersebut untuk tidak membuat kegaduhan serta diharap memperhatikan.

Interpretasi Data:

Keadaan peserta didik waktu itu kurang kondusif untuk belajar. Informan terkadang mampu menangani keadaan kelas dengan sangat baik, namun terkadang kelas kembali kurang kondusif.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 26 November 2008 Jam : 09.20 WIB – 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber data : Dra. Anis Farikhatin M.Pd

Deskripsi Data:

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kunjungan pre riset. Dalam kunjungan pre riset ini, peneliti bertemu dengan salah satu guru agama SMA PIRI I Yogyakarta yakni Dra. Anis Farikhatin M.Pd. Wawancara kali ini adalah wawancara kali pertama dengan informan. Pada kesempatan tersebut, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan, diantaranya tentang penggunaan metode *group investigation* pada mata pelajaran agama di SMA PIRI I Yogyakarta serta hasil belajar siswa SMA PIRI I Yogyakarta yang masih rendah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru agama SMA PIRI I Yogyakarta belum pernah menggunakan metode *group investigation* dalam proses pembelajaran dan kelas XI IPS 2 adalah kelas yang masih rendah hasil belajar mata pelajaran agama, kebanyakan siswa kelas XI IPS 2 belum mencapai standar kelulusan minimal 65% dari keseluruhan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran agama.

Interpretasi Data:

Guru PAI SMA PIRI I Yogyakarta belum pernah memakai metode *group investigation* dalam proses kegiatan belajar mengajar dan kelas XI IPS 2 adalah kelas yang masih rendah hasil belajarnya pada mata pelajaran agama.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 26 November 2008 Jam : 09. 20 WIB – 09.30 WIB Lokasi : Ruang kelas XI IPS 2

Sumber data : Rizal Faturrohim Tyas P, Suci Rinasari dan Sarni Lasiah

Deskripsi Data:

Wawancara ini adalah wawancara pertama dengan siswa SMA PIRI I Yogyakarta, yakni Rizal Faturrohim Tyas P, Suci Rinasari dan Sarni Lasiah, siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta. Kali ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan, diantaranya: apakah penggunaan media elektrinika dengan pemutaran film, video dan lain sebagainya dapat meningkatkan minat belajar siswa? Dan apa yang anda rasakan, jika proses pembelajaran PAI tidak menggunakan media elektronika dengan pemutaran film, video dan lain sebagainya?

Terkait dengan dua pertanyaan di atas, mereka semua menjawab: "pembelajaran dengan menggunakan media, dengan pemutaran film, video dan lain sebagainya yang sering dilakukan bu anis sangat menyenangkan dan menarik minat siswa. Pokoknya kalau tidak menggunakan media, pembelajaran sangat menjenuhkan".

Interpretasi Data:

Minat dan perhatian siswa tidak muncul, jika guru tidak menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran.

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal: Sabtu, 10 Januari 2009 Jam: 09.00 WIB – 10.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan dan Tata Usaha SMA PIRI I Yogyakarta

Sumber data : Dokumentasi letak geografis, sejarah dan berdirinya SMA PIRI I

Yogyakarta, dokumentasi visi dan misi SMA PIRI I Yogyakarta, dokumentasi struktur organisasi SMA PIRI I Yogyakarta tahun 2008/2009, dokumentasi data guru, siswa dan karyawan SMA PIRI I Yogyakarta tahun 2008/2009, dokumentasi sarana dan prasarana

SMA PIRI I Yogyakarta

Deskripsi Data:

Pada hari Sabtu, tanggal 10 Januari 2009 peneliti minta kepada bapak maryadi selaku ketua TU (Tata Usaha) SMA PIRI I Yogyakarta mengenai dokumen-dokumen yang berkenaan dengan SMA PIRI I Yogyakarta. Kemudian bapak Sunardi selaku petugas absen, administrasi, sarana dan prasarana serta Ibu Rini Lestari P, selaku petugas surat menyurat mengumpulkan dokumen-dokumen yang diminta peneliti. Pada waktu itu peneliti juga membantu mencari data yang diperlukan tersebut. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan adalah dokumen sejarah dan berdirinya SMA PIRI I Yogyakarta, dokumen visi dan misi SMA PIRI I Yogyakarta, dokumen struktur organisasi SMA PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009, dokumentasi data keadaan guru, siswa dan karyawan SMA PIRI I Yogyakarta tahun 2009, denah ruang kelas, denah sekolah SMA PIRI I Yogyakarta tahun 2009.

Interpretasi Data:

Pencarian data sangat mudah dan cepat karena dibantu oleh beberapa karyawan tata usaha dan karyawan perpustakaan SMA PIRI I Yogyakarta. Data diperoleh dari arsip, dokumen-dokumen yang tersimpan di computer maupun terpampang di dinding yang berbentuk tabel.

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal: Minggu, 11 Januari 2009 Jam: 07.20 WIB – 07.30 WIB

Lokasi : SMA PIRI I Yogyakarta dan lingkungan sekitar Sumber data : Lingkungan sekitar SMA PIRI I Yogyakarta

Deskripsi Data:

Hari Minggu, sekitar jam 06.00-07.00 WIB, peneliti berolahraga di Mandala Krida dan setelah itu, peneliti mengadakan observasi tentang tata letak dan keadaan geografis SMA PIRI I Yogyakarta. Dari hasil observasi tersebut lokasi sekolah ini barada di Jl. Kemuning No 14 Baciro, Gondokusuman Yogyakarta. Letak SMA PIRI I Yogyakarta ini berada di wilayah kota yogyakarta dan juga berdekatan dengan Stadion Mandala Krida, markas dari PSIM Yogyakarta yang berjarak sekitar 100 meter dari lokasi SMA PIRI I Yogyakarta.

Interpretasi Data:

Letak SMA PIRI I Yogyakarta cukup strategis yaitu berada di daerah perkotaan. Dekat dengan keramaian seperti *base camp* PSIM dan stadion Mandala Krida. Letak SMA PIRI I Yogyakarta Tepatnya di Jl. Kemuning No 14 Baciro, Gondokusuman Yogyakarta.

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, tanggal 13 Januari 2009

Jam : 09.15 WIB – 09.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMA PIRI I Yogyakarta

Sumber data : Dokumen sejarah singkat berdirinya SMA PIRI I Yogyakarta

Deskripsi Data:

Sejarah berdirinya SMA PIRI 1 Yogyakarta tidak lepas dari keberadaan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) Yogyakarta yang lahir dari Gerakan Ahmadiyah (GAI aliran Lahore).

Aliran Lahore adalah suatu kelompok Ahmadiyah yang percaya dan mengimani bahwa al-Qu'an adalah kitab suci penuntun umat dan Nabi Muhammad SAW adalah Rasulullah mereka sebagai umat Islam dan Mirza Gulam Ahmad hanyalah sebagai mujadid bukan sebagai Nabi.

Interpretasi Data:

Dokumen ini dikutip di ruang perpustakaan, pada arsip sejarah singkat berdirinya SMA PIRI I Yogyakarta dibantu oleh Bapak Wasono dan Ibu Sri Partini, selaku karyawan bagian perpustakaan SMA PIRI I Yogyakarta.

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2009 Jam : 10.00 WIB – 10.25 WIB

Lokasi : SMA PIRI I Yogyakarta dan lingkungan sekitar Sumber data : Lingkungan sekitar SMA PIRI I Yogyakarta

Deskripsi Data:

Hasil observasi menunjukkan bahwa lokasi SMA PIRI I Yogyakarta, Sebelah Utara berbatasan dengan kantor pusat yayasan PIRI, sebelah Timur berbatasan dengan gedung SMP PIRI I Yogyakarta. sebelah tenggara berbatasan dengan SMK PIRI I Yogyakarta, sebelah barat laut berbatasan dengan SMK PIRI 2 Yogyakarta, sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Tanjung yang ramai dilalui oleh kendaraan roda empat maupun roda dua. Akan tetapi kendaraan umum tidak melewati jalan ini. Walaupun demikian akses transportasi tetap mudah bagi kalangan guru maupun murid, Sebelah Barat berbatasan dengan jalan menur, yang selalu ramai oleh kendaraan-kendaraan roda dua ataupun roda empat.

Interpretasi Data:

Letak SMA PIRI I Yogyakarta cukup strategis yaitu berada di daerah perkotaan. Tepatnya di Jl. Kemuning No 14 Baciro, Gondokusuman Yogyakarta. SMA PIRI I Yogyakarta di kelilingi jalan yang selalu ramai oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, tanggal 7 Februari 2009 Jam : 09.10 WIB – 09.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMA PIRI I Yogyakarta

Sumber data : Dokumen keadaan sarana dan prasarana SMA PIRI I Yogyakarta

Deskripsi Data:

Data ini dikutip dari arsip SMA PIRI I Yogyakarta tentang keadaan dan sarana dan prasarana. Di dalam arsip ini, peneliti menemukan bukti bahwa SMA PIRI I Yogyakarta telah berdiri di atas tanah yang bersertifikat. Keliling tanah seluruhnya adalah 252 M, dan yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) seluas 150 M. Luas tanah yang dibuat bangunan adalah 1308 M 2 , luas tanah 100 M 2 , lapangan olahraga 150 M 2 , dan lain-lain 127 M 2

Dalam perkembangannya sampai saat ini, SMA PIRI I Yogyakarta telah membangun tiga lantai serta mempunya fasilitas fisik, diantaranya: aula ruang yayasan PIRI, kamar kecil guru/ karyawan, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang UKS, ruang aula SMA PIRI I, halaman, ruang TU, ruang guru, taman sekolah, kamar kecil putra/ putri, tempat parkir, ruang alat olahraga/ seni, poliklinik terpadu dan wartel.di lantai dua terdapat, ruang kelas X dan kelas XI, studio musik, ruang OSIS, laboratorium bahasa, ruang pengembangan, laboratorium IPS, gudang, laboratorium komputer, kantin dan ruang vokal. sedangkan di lantai tiga terdapat ruang kelas XII, laboratorium biologi, ruang AVA, kamar kecil, ruang perpustakaan, laboratorium agama, laboratorium kimia, koperasi siswa dan laboratorium fisika.

Interpretasi Data:

Keliling tanah SMA PIRI I Yogyakarta seluruhnya adalah 252 M. SMA PIRI I Yogyakarta ini terdiri dari 3 lantai yang setiap lantainya mempunyai ruang yang berbeda-beda. Lantai 1 berjumlah 15 ruangan, lantai 2 berjumlah 10 ruangan dan lantai 3 berjumlah 9 ruangan. Sarana dan prasarana SMA PIRI I Yogyakarta cukup lengkap dan memadai.

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, tanggal 10 Februari 2009

Jam : 11.00 WIB – 11.20 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha SMA PIRI I Yogyakarta Sumber data : Dokumen keadaan siswa SMA PIRI I Yogyakarta

Deskripsi Data:

Pengumpulan data ini dilakukan untuk menyempurnakan hasil pencarain dokumentasi pada hari sabtu, tanggal 10 Januari 2009 di ruang Tata Usaha SMA PIRI I Yogyakarta. Dari dokumen ini diperoleh hasil bahwa siswa SMA PIRI I Yogyakarta, beragam dalam aspek usia, dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, mulai dari usia 14 tahun sampai dengan 19 tahun. Pada kelas X, lebih didominasi jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 61 siswi, sedang laki-laki sebanyak 31 siswa dengan usia terbanyak yaitu 15 tahun, 42 siswa.

Hal yang berbeda terjadi pada kelas XI. Kelas XI SMA PIRI I Yogyakarta lebih di dominasi jenis kelamin laki-laki dengan 66 siswa sedang perempuan 43 siswi, dengan usia rata-rata 16 tahun. Sedangkan pada kelas XII juga lebih di dominasi jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 80 siswa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 76 siswi dengan usia rata-rata 17 tahun dengan jumlah 62 siswa.

Interpretasi Data:

Data yang dicari peneliti ini lebih terfokus pada tingkatan umur dari semua siswa SMA PIRI I Yogyakarta mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Jenis kelamin siswa SMA PIRI I Yogyakarta seimbang antara laki-laki dan perempuan.

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Februari 2009 Jam : 09.00 WIB – 11.00 WIB Lokasi : SMA PIRI I Yogyakarta

Sumber data : Gedung SMA PIRI I Yogyakarta dan lingkungan sekitarnya

Deskripsi Data:

Pada observasi kali ini, peneliti melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana SMA PIRI I Yogyakarta. Dalam observasi tersebut, diketahui bahwa SMA PIRI I Yogyakarta terdiri dari 3 lantai. Selain itu, berdasarkan observasi diketahui bahwa SMA PIRI I Yogyakarta, mempunyai Sarana dan prasarana yang terdapat di lantai 1, 2, dan 3 termasuk keadaan ruang kelas dalam kondisi baik, terkecuali pada lantai 2 ada tiga ruang kelas yang tidak digunakan dengan kondisi yang kurang terawat. Selain itu, SMA PIRI I Yogyakarta mempunyai masjid atau tempat ibadah, akan tetapi masjid tersebut merupakan milik dari yayasan PIRI yang berada di tengah-tengah SMA PIRI I, SMK PIRI I, SMK PIRI 2 serta SMP PIRI I, jadi masjid tersebut digunakan oleh keempat lembaga pendidikan tersebut yang kesemuannya merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan PIRI.

Pada lantai 1 juga terdapat ruang aula yayasan PIRI yang sebelumnya digunakan SMA PIRI I sebagai ruang serba guna, akan tetapi pada tahun 2008 akhir SMA PIRI I sudah mempunyai ruang aula sendiri dan seketika itu SMA PIRI tidak lagi menggunakan ruang aula yayasan PIRI sebagai ruang rapat atau ruang serba guna.

Sarana dan prasarana lain yang dimiliki SMA PIRI I Yogyakarta adalah: Ruang kelas yang berjumlah 11 dengan keadaan baik, dan 3 ruang kelas dengan tidak digunakan dan kondisi kurang baik karena kurang terawat, SMA PIRI I juga dilengkapi laboratorium, diantaranya lab. Agama, komputer, IPS, kimia, fisika, biologi, dan bahasa, televisi 6 buah keadaan baik, printer 26 keadaan baik dan 2 rusak, LCD 5 buah dengan keadaan baik, laptop 2 buah dengan keadaan baik, Spaeker 23 buah dalam keadaan baik, 2 kulkas dalam keadaan baik, OHP 3 buah dalam keadaan baik, tape berjumlah 7 buah dalam keadaan baik, kipas angin 7 buah dalam keadaan baik, AC 5 buah dalam keadaan baik sedang 1 buah rusak, 1 sepeda motor dalam keadaan baik dan CD placer sebanyak 3 buah dalam keadaan baik.

Interpretasi Data:

SMA PIRI I mempunyai 3 lantai yang secara keseluruhan dalam kondisi baik. Adapun sarana dan prasarana yang di miliki SMA PIRI I Yogyakarta sudah cukup lengkap dan baik.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal: Kamis, 12 Februari 2009 Jam: 10.00 WIB – 10.45 WIB Lokasi: Ruang Kepala Sekolah Sumber data: Drs. M. Ali Arie Susanto

Deskripsi Data:

Sebelum peneliti mengadakan wawancara terhadap Drs. M. Ali Arie Susanto, selaku kepala sekolah SMA PIRI I Yogyakarta. Kepala sekolah menentukan hari dan jam untuk mengadakan wawancara. Setelah hari dan jam sudah disepakati, peneliti mengecek kembali data pedoman wawancara yang akan digunakan. Setelah hari yang ditentukan sudah tiba, peneliti menunggu sebentar di ruang tata usaha SMA PIRI I Yogyakarta karena Drs. M. Ali Arie Susanto ada tamu. Setelah tamu sudah keluar dari ruang kepala sekolah, peneliti masuk ke ruang kepala sekolah dan mengadakan wawancara. Kali ini peneliti bertanya tentang sejarah singkat berdirinya SMA PIRI I Yogyakarta serta proses perkembangannya, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Pandangan kepala sekolah terhadap kompetensi yang dimiliki guru SMA PIRI I Yogyakarta terutama guru agama dan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa SMA PIRI I Yogyakarta didirikan pada tanggal 1 Oktober 1946 oleh H. Minhadjurrahman Djojosugito, Suwindo, SH, dan dr. Achmad Muhammad. Pada tangal 17 Januari 1985, SMA PIRI bersubsidi Yogyakarta memperoleh status disamakan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan mulai dari tahun 1995 diadakan program pengembangan, program unggulan, dan matrikulasi. Pada tahun akademik 2006-2007, menggunakan Sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Visi dan misi SMA PIRI I Yogyakarta secara substansial dari dahulu tidak berubah tetapi mungkin konstruksi kalimatnya berubah. Struktur organisasi terdiri dari kepala sekolah membawahi beberapa staf yaitu: waka kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, humas serta tata usaha. Kompetensi yang dimiliki guru SMA PIRI I Yogyakarta sudah bagus, khusus guru agama yaitu ibu Anis F, kompetensi yang beliau miliki sangat bagus selain lulusan S2 UNY, PNS, beliau juga lulus sertifikasi guru, akan tetapi guru agama yang lain kompetensinya masih di bawah kompetensi yang dimiliki ibu Anis F. Prestasi siswa selama ini sangat bagus, puncaknya mereka memecahkan rekor MURI dengan pemrakarsa dan penyelenggara pementasan teater pelajar di 15 desa dalam waktu 5 hari tahun 2008.

Interpretasi Data: SMA PIRI I Yogyakarta merupakan sekolah Islam yang terus maju dan berkembang dari tahun ketahun. Kompetensi yang dimiliki guru dengan pemrakarsa dan penyelenggara pementasan teater pelajar di 15 desa dalam waktu 5 hari tahun 2008 sangat bagus dan prestasi siswa SMA PIRI I Yogyakarta sangat baik dengan pemecahan rekor MURI dengan pemrakarsa dan penyelenggara pementasan teater pelajar di 15 desa dalam waktu 5 hari tahun 2008.

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal: Kamis, 12 Februari 2009 Jam: 09.10 WIB – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang BK SMA PIRI I Yogyakarta Sumber data : Daftar Siswa SMA PIRI I Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi yang dilakukan ini, bertujuan untuk memperkuat hasil penemuan peneliti dari dokumentasi siswa pada hari selasa, tanggal 10 Februari 2009, di ruang Tata Usaha SMA PIRI I Yogyakarta.

Untuk dapat mengetahui jumlah siswa menurut kelas, jenis kelamin dan kelompok usia. Peneliti, mencari daftar siswa menurut kelas terlebih dulu, kemudian dikelompokkan ke dalam jenis kelamin dan selanjutnya di kelompokkan berdasarkan usia. Observasi ini dimulai kelas X A sampai dengan kelas XII IPS 3, observasi kali ini membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam. Hal ini dikarenakan penghitungan dilakukan secara manual.

Siswa kelas X SMA PIRI I Yogyakarta, pada aspek usia, mulai dari usia 14 tahun sampai dengan 19 tahun. dalam jenis kelamin Lebih di dominasi perempuan yaitu sebanyak 61 siswi, sedang laki-laki sebanyak 31 siswa dengan usia terbanyak yaitu 15 tahun, 42 siswa.

Hal yang berbeda terjadi pada kelas XI. Kelas XI SMA PIRI I Yogyakarta lebih di dominasi jenis kelamin laki-laki dengan 66 siswa sedang perempuan 43 siswi, dengan usia rata-rata 16 tahun. Sedangkan pada kelas XII juga lebih di dominasi jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 80 siswa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 76 siswi dengan usia rata-rata 17 tahun dengan jumlah 62 siswa.

Interpretasi Data:

Daftar siswa SMA PIRI I Yogyakarta setiap kelas berbeda mulai dari jumlah siswa setiap kelas, jenis kelamin, maupun usia siswa. Dengan usia termuda 14 tahun dan usia tertua 19 tahun. Jumlah siswa paling banyak adalah kelas XII dengan jumlah 156 dengan jumlah laki-laki sebanyak 80 siswa dan perempuan sebanyak 76 siswi.

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal: Kamis, tanggal 12 Februari 2009

Jam : 10.00 WIB – 10.40 WIB

Lokasi : Perpustakaan dan ruang Tata Usaha SMA PIRI I Yogyakarta Sumber data : Dokumen sejarah singkat berdirinya SMA PIRI I Yogyakarta dan

data koesioner siswa SMA PIRI I Yogyakarta

Deskripsi Data:

Dari hasil Muktamar Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Purwokerto, maka pada tanggal 1 Oktober 1946 didirikan SMA PIRI 1 Yogyakarta oleh H. Minhadjurrahman Djojosugito, Suwindo, SH, dr. Achmad Muhammad. Pada saat itu SMA PIRI I Yogyakarta belum mempunyai gedung sendiri, maka untuk kegiatan belajar menumpang di SMA Negeri 6 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kaliurang dan di SMP Negeri 5 Yogyakarta (1947-1959) dengan jurusan A, B, dan C. Pada tahun 1958 SMA PIRI dapat membangun gedung di Baciro, sehingga pada sore hari SMA PIRI dapat ikut memakainya.

Keadaan semua siswa SMA PIRI I Yogyakarta tahun 2009 menurut tingkat/kelas seluruhnya adalah beragama Islam yang berjumlah 357 dengan perincian sebagai berikut: kelas X berjumlah 92 siswa, kelas XI berjumlah 109 siswa, dan kelas XII berjumlah 156 siswa.

Jumlah siswa SMA PIRI I Yogyakarta pada tahun 2008/2009 sebanyak 357 siswa, dengan jumlah siswa kelas X sebanyak 92 dengan perincian 31 lakilaki dan 61 perempuan, kelas XI sebanyak 109 siswa dengan perincian 66 lakilaki dan 43 perempuan, dan kelas XII sebanyak 156 dengan perincian 80 lakilaki dan 76 perempuan. Dengan demikian dapat diketahui siswa SMA PIRI I Yogyakarta berjenis kelamin lakilaki berjumlah 177 dan siswi yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 180.

Interpretasi Data:

Perjuangan untuk menyebarkan agama Islam telah dilakukan oleh gerakan Ahmadiya Indonesia dengan membuka lembaga pendidikan yang bernaung pada yayasan pendidikan Islam Republik Indonesia. Perkembangan PIRI dari tahun ketahun semakin pesat.

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal: Sabtu, tanggal 14 Februari 2009

Jam : 10.35 WIB – 10.50 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan dan Ruang BK SMA PIRI I Yogyakarta Sumber data : Buku Kenang-Kenangan SMA PIRI I Yogyakarta tahun 2006-

2007 dan 2007-2008

Deskripsi Data:

Prestasi siswa mulai dulu sampai sekarang sangat membanggakan dan mengharumkan nama SMA PIRI I Yogyakarta. Dari prestasi yang telah diukir siswa ini, SMA PIRI I Yogyakarta telah di kenal oleh masyarakat hingga sampai Nasional. Prestasi siswa ini diantaranya dari kejuaraan LKTSains, LKTI, lomba karya tulis kepariwisataan, KIR, lomba essay, musik, puisi, sepak bola, basket, balap motor, lompat jauh, futsal, dan yang paling membanggakan di sini adalah pemecahan rekor dunia Indonesia, oleh teater Keswasetra SMA PIRI I Yogyakarta atas rekor pemrakarsa dan penyelenggara pementasan teater pelajar di 15 desa dalam waktu 5 hari tahun 2008.

Interpretasi Data:

Secara akademik maupun non-akademik siswa telah mengukir prestasi diantaranya; juara Band se-DIY, juara sepak bola tingkat nasional, LKT Sains tingkat nasional, karya tulis kepariwisataan tingkat nasional, LKTI se-Jawa dan memecahkan rekor dunia Indonesia, oleh teater keswasetra SMA PIRI I Yogyakarta atas rekor pemrakarsa dan penyelenggara pementasan teater pelajar di 15 desa dalam waktu 5 hari tahun 2008. Hal ini idak terlepas *support* dari guru dan orang tua siswa.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 Februari 2009 Jam : 10.00 WIB – 10.25 WIB Lokasi : Ruang Kepala Sekolah Sumber data : Drs. M. Ali Arie Susanto

Deskripsi Data:

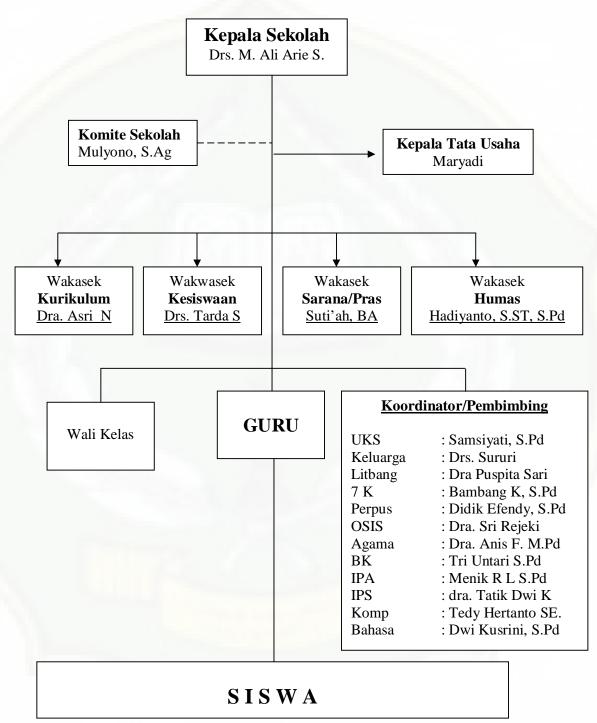
Wawancara ini dilaksanakan kali kedua terhadap Drs. M. Ali Arie Susanto, selaku kepala sekolah SMA PIRI I Yogyakarta. Pada wawancara kali ini, peneliti bertanya tentang tata letak dan keadaan geografis SMA PIRI I Yogyakarta serta tugas-tugas kepala sekolah dan masing-masing komponen yang ada di bawah kepala sekolah.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa aula yayasan PIRI sering digunakan oleh warga sekitar untuk rapat RW, pengajian warga, pemilu dan kegiatan-kegiatan penting lainnya dengan prosedur perijinan dari pihak yayasan PIRI. Sebelah tenggara berbatasan dengan SMK PIRI I Yogyakarta yang dulunya bernama STM PIRI I Yogyakarta dan sebelah barat laut berbatasan dengan SMK PIRI 2 Yogyakarta yang dulunya bernama SMKK 2 Yogyakarta. Tugas kepala sekolah diantaranya adalah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, enterpreneur, klimator. Tugas waka kurikulum adalah menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, menyusun tugas guru dan jadwal pelajaran, program pengajaran, mengatur kegiatan intrakurikuler ekstrakurikuler, tugas waka kesiswaan diantaranya adalah mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, mengatur dan membina program kegiatan OSIS, menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah. Tugas waka sarpras diantaranya: merencanakan program pengadaan sarana dan prasarana, mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana, merencanakan perbaikan dan perawatan. Tugas waka humas diantaranya: mengatur dan mengembangkan hubungan dengan orang tua siswa dan peran Komite Sekolah, mengatur dan mengembangkan humas yang ada di lingkungan sekolah. Tugas tata usaha diantaranya adalah: penyusunan program kerja tata usaha sekolah, pengelolaan keuangan sekolah dan pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.

Interpretasi Data:

Tata letak dan keadaan geografis SMA PIRI I Yogyakarta sangat strategis, karena dekat dengan keramaian dan berada satu komplek dengan yayasan PIRI. Tugas tiap-tiap komponen dalam struktur organisasi SMA PIRI I Yogyakarta saling membantu dan terkait satu sama lain.

STRUKTUR ORGANISASI SMA PIRI I YOGYAKARTA



Gambar XII. Struktur Organisasi SMA PIRI I Yogyakarta

Tugas dan Peran masing-masing Komponen

1. Kepala Sekolah

Peran dan tugas kepala sekolah adalah sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator, Enterpreneur, Klimator, Pribadi dan Sosial.

2. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan tugas di sekolah.

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
- b. Pengelolaan keuangan sekolah.
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
- d. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah.
- e. Penyusunan adminsitrasi perlengkapan sekolah.
- f. Penyusunan dan penyajian data/ statistik sekolah.
- g. Menggkoordinasikan dan melaksanakan 7 K.
- h. Penyusunan laporan melaksanakan kegiatan penyusunan ketatausahaan secara berkala.

3. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikilum

Wakil kepala kepala urusan kurikulum bertanggungjawab atas terselenggaranya dengan baik semua kegiatan-kegiatan administratif kurikulum meliputi kegiatan-kegiatan:

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Mengatur program pengajaran,
- d. Mengatur kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- e. Mengatur pelaksanaan program penilaian
- f. Mengatur pelaksanaan program penilaian kenaikan kelas, laporan kemajuan belajar siswa, pembagian rapor dan STTB
- g. Mengatur program perbaikan dan pengayaan
- h. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- i. Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator pelajaran
- j. Mengatur mutasi siswa
- k. Melakukan supervisi administrasi akademis
- 1. Menyusun laporan.

4. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan

Bertanggungjawab atas pembinaan terhadap siswa dengan tujuan untuk membimbing dan mengarahkan mereka dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Secara lebih terperinci tugas-tugas urusan kesiswaan adalah:

- a. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- b. Mengatur dan mengoordinasikan pelaksanaan 7 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehatan).

- c. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS.
- d. Mengatur program pesantren kilat.
- e. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah.
- f. Mengoordinasi pelaksanaan karya wisata.

5. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana

Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana bertanggungjawab atas:

- a. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Merencanakan program pengadaan sarana dan prasarana.
- c. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana.
- d. Merencanakan perbaikan dan perawatan, dan
- e. Menyusun laporan.

6. Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan masyarakat bartanggungjawab atas:

- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan orang tua siswa dan peran Komite Sekolah.
- b. Mengatur dan mengembangkan humas yang ada di lingkungan sekolah.
- c. Mengerjakan bakti sosial.
- d. Menyelenggarakan penilaian hasil pendidikan di sekolah.
- e. Menyusun laporan.

7. Guru

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dengan melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien, meliputi:

- a. Membuat perangkat KBM.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian alkhir.
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan kepada guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- g. Membuat alat pelajaran/ alat peraga.
- h. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni.
- i. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- j. Melakasanakan tugas tertentu di sekolah.
- k. Mengadakan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- 1. Membuat daftar catatan kemajuan belajar siswa.
- m. Mengisi daftar nilai siswa.
- n. Mengisi dan meniliti daftar hadir siswa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.
- o. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

8. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan Konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan sebagai berikut ini.

- a. Penyusunan program dan pelaksanaan BK.
- b. Menyeleksi calon siswa yang diusulkan mendapatkan beasiswa.
- c. Koordinasi dengan wali kelas, guru dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa.
- d. Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- e. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam mempertebal gambaran tentang kelanjutan studi dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- f. Mengadakan penilaian pelaksanaan BK
- g. Menyusun statistik hasil penilaian BK
- h. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
- i. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut BK
- j. Mengisi buku pribadi siswa
- k. Memberikan layanan konsultasi kepada orang tua siswa dan masyarakat
- 1. Memberikan laporan secara berkala tentang siswa kepada orang tua
- m. Menyusun laporan pelaksanaan BK.

9. Koordinator 7 K, bertugas:

- a. Menyusun program 7 K
- b. Melaksanakan 7 K, meliputi: Keamanan, kebersihan, Ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kenyamanan.
- c. Melaporkan secara periodik kegiatan 7 K.

Yogyakarta, 14 Juli 2008

Kepala Sekolah

Drs. M. Ali Arie Susanto NIP 131426552



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUB LIK INDONESIA SMA PIRI 1 YOGYAKARTA TERAKREDITASI A

JL. KEMUNING 14 BACIRO YOGYAKARTA 55225 TELP. 0274 516987 website: www.smapiri1-jogja.sch.id E-mail: smapiri1@yahoo.com

DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Nama	Bidang Studi	Tanda Tangan	No	Nama	Bidang Studi	Tanda Tangan
1	DRS. M.ALI ARIE S	Ka Sekolah/ PKn		21	DRS.SUYANTO	SOSIOLOGI	
2	DRA.PUSPITA	MATEMATIKA		22	MENIK R.L.,S.Pd	BIOLOGI	
3	SAMSIYATI,S.Pd	BIOLOGI		23	DRS. SASONGKO	MUSIK	
4	DIDIK EFFENDY,S.Pd	BHS.INGGRIS		24	DRA. SRI REJEKI	EKO / AKUNTANSI	
5	TRI UNTARI,S.Pd	вк		25	HERNI C,S.Pd	BHS.INGGRIS	
6	SITI M,S.Pd	PKN		26	LASTRI W,S.Pd	B. INDONESIA	
7	SRI SUHARTI,S.Pd	BHS.INDONESIA		27	M. YASIN	AGAMA	
8	DRA. ASRI N	GEOGRAFI		28	AHMAD YUNI,S.Pd	EKO / AKUNTANSI	
9	DRA.ANIS F,M.Pd	AGAMA		29	HELMAWATI,S.Pd	KIMIA	
10	DRA. TINI TEJOWATI	KIMIA		30	DIAH R, S.P	LITBANG	
11	DRS.TARDA S	вк		31	HADIYANTO S,S.T	тік	
12	SUTI'AH,B.A	вк		32	S.MUZARO'AH,S.Pd	MATEMATIKA	
13	DRA. WENING Y	EKO /AK UNTANSI		33	M. FOKUS	SENI MUSIK	
14	DRA.INDAH P	MATEMATIKA	1	34	MUJIYANTO	KETRAMPILAN	1 TO 10
15	DRS. SURURI	AGAMA		35	AGUS HARIYADI	PENJASKES	
16	TEDY HERTANTO, SE	TIK '	-	36	TRI ASTUTI, S.Pd	BHS. JAWA	
17	BAMBANG K, S.Pd	OLAH FAGA		37	ESTHI PURNAMI	BHS.JEPANG	
18	DW1 KUSRINI,S.Pd	B.INGGRIS		38	IKA KARTIKA,M.Pd	FISIKA	
19	DRA.TATIK DWI K	SEJARAH		39	Dra Isticomah	FISIACI	
20	DWI KUSUMA, S.Pd	SEJRAH & SOSIO		40			

NO.	PENGAJAR	JENIS	Tanda Tangan	NO.	PENGAJAR	JENIS	Tanda Tangan
1	DRS.SASONGKO	VOKAL '		5	TEDY HERTANTO, SE.	TEKNISI KOMPUTER	T
2	M. FOKUS	BAND		6	HERNI CHANDRA, S.Pd	BAHASA INGGRIS	
3	MUJIYANTO	KET. SABLON		7	PRAMUDYANTORO,S.Pd	TEATER	
4	MENIK REMEN L,S.Pd	KIR					

KARYAWAN

No	Nama	Status	Tanda Tangan	No	· Nama	Status	Tanda Tangan
1	MARYADI	Ka. TU		7	RINI LESTARI P	Surat Menyurat	
2	SULISTYOWATI	Ketenagaan		8	HARTONO	Tugas Luar	
3	WASONO	Bag, Perpustakaan		9	SURYANTO	Kebersihan	
4	SUNARDI	Absn,Adm Sarpras		10	SUMANTO	Kebersihan	
5	SRI PARTINI	Bag.Perpustakaan		11	SIHONO	Satpam	
6	MUJIYONO	Kasir		12	YUDIYONO	Jaga Malam	

Kenala Sekolah

SMARIE! 1 YOGYAKARTA

Dry. M. Ali Arie Susanto NIP. 131426552

DAFTAR WALI KELAS SMA PIRI I YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No.	Nama Wali kelas	Kelas
01.	Siti Munawarroh, S.Pd	XA
02.	Dra. Anis Farihatin, M.Pd.	XB
03.	Menik Remen L, S.Pd	XI IPA
04.	Dra. Sri Rejeki	XI IPS 1
05.	Bambang Kustanto, S. Pd	XI IPS 2
06.	Ahmad Yuni, S. Pd	XI IPS 3
07.	Helmawati N, S.Pd	XII IPA 1
08.	Samsiyati, S.Pd, Si	XII IPA 2
09.	Dra. Tatik Dwi K, S. Pd	XII IPS 1
10.	Lastri Widiyastuti, S.Pd	XII IPS 2
11.	Dwi Kusrini, S.Pd	XII IPS 3

Tugas-tugas guru wali kelas sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi: denah tempat duduk, papan absensi siswa, daftar pelajaran kelas, daftar piket kelas, daftar presensi siswa, buku presensi siswa, buku kegiatan pembelajaran kelas, dan tata tertib siswa.
- c. Penyusunan statistik bulanan siswa
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (legger)
- e. Pembuatan catatan khusus dan pencatatan mutasi siswa
- f. Pengisian dan pembagian buku laporan penilaian hasil belajar
- g. Mengisi buku presensi dan daftar kelas sesuai dengan ketentuan
- h. Menyimpan daftar kemajuan kelas dan memeriksa setiap akhir Minggu tentang ketertiban dan kemajuan KBM
- i. Meneliti kehadiran siswa melalui absen kelas yang diisi oleh guru mata pelajaran
- j. Membuat catatan khusus tentang siswa mengenai sikap mental, hobi, ketekunan, prestasi, dsb.
- k. Menyusun kelompok belajar, membimbing dan membina kelangsungan kegiatan
- 1. Memotivasi kegiatan belajar mengajar yang diampunya

- m. Mengumpulkan perolehan nilai siswa dari guru mata pelajaran
- n. Menganalisis nilai yang dikumpulkan dengan mencantumkan ranking dan memberikan pembinaan
- o. Menginformasikan perolehan prestasi siswa kepada orang tua melalui kepala sekolah
- p. Menginformasikan kepada orang tua/ wali siswa dan memberikan layanan konsultasi pendidikan tentang kedaan siswa yang memerlukan
- q. Mengumpulkan nilai dan memasukkan kedalam leger dan raport dengan lengkap
- r. Mengatur kelas untuk mewujudkan ketenangan, ketentraman, keberhasilan, dan kedisiplinan kelas
- s. Menertibkan pakaian seragam siswa baik di kelas, di luar kelas dalam upacara
- t. Memberikan sanksi pendidikan kepada siswa yang diampunya
- u. Bersama guru mata pelajaran/ guru BK membina kemajuan belajar siswa
- v. Menandatangani rapor dan meminta tanda tangan Kepala Sekolah
- w. Mengumpulkan kembali rapor siswa dan meneliti sudah/ belum ditanda tangani orang tua
- x. Mengumpulkan laporan kelas yang diampu kepada Kepala Sekolah yang meliputi keadaan siswa, pelaksanaan KBM
- y. Menerima, mengolah serta membahas saran/ usul dan permintaan orang tua/ BP3 demi kemajuan siswa dan sekolah
- z. Bekerjasama dengan guru BK untuk mengarahkan/ menempatkan dan membina siswa dalam melanjutkan sekolah/ bekerja.

DAFTAR SISWA KELAS XI IPS 2 TAHUN AJARAN 2008/2009

Wali Kelas: Bambang Kusnanto, S.Pd

Nomor		NAMA SISWA	L/P
Urut	Induk		
01.	12461	Agata Riatma Alaska	L
02.	12271	Bagus Zobeck Saputra	L
03.	12273	Bayu Dwi Prasetya	L
04.	12301	Fifi Nuryani	P
05.	12316	Kukuh Galant Apriano	L
06.	12331	Novia Risky Kusnanti	P
07.	12333	Nur Rohman	L
08.	12346	Rici Adi Riangga	L
09.	12349	Riski Helga Ria Pasa	L
10.	12391	Rizal Faturrohim Tyas P	L
11.	12353	Rovi Hendrawan	L
12.	12356	Sandhy Wirasena	L
13.	12357	Santika Lusiah Dewi	P
14.	12358	Sarni Lasiah	P
15.	12361	Sikko Octonusantyo	L
16.	12363	Suci Rinasari	P
17.	12364	Sugiyanto	L
18.	12365	Supartiningsih	P
19.	12366	Surya Budi Santoso	L
20.	12367	Suwirin	P
21.	12368	Syahrudin Noer	L
22.	12372	Venandio Edo Prakoso	L
23.	12374	Virginia Gitayana Susane	P
24.	12375	Wahyu Kurniawan	L
25.	12377	Winawan	L
26.	12379	Wulan Desyana	P
27.	12381	Yenny Siscawati	P
28.	12383	Yulianto Wibowo	L

Jumlah	: 28	Yogyakarta,
L	: 18	Wali Kelas
P	: 10	

.....

Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakarta Sebelum Dilakukan Tindakan

Nomor		NAMA SISWA	Nilai	
Urut	Induk			
01.	12461	Agata Riatma Alaska	6	
02.	12271	Bagus Zobeck Saputra	3	
03.	12273	Bayu Dwi Prasetya	4	
04.	12301	Fifi Nuryani	4	
05.	12316	Kukuh Galant Apriano	5	
06.	12331	Novia Risky Kusnanti	4	
07.	12333	Nur Rohman	4	
08.	12346	Rici Adi Riangga	4	
09.	12349	Riski Helga Ria Pasa	5	
10.	12391	Rizal Faturrohim Tyas P	6	
11.	12353	Rovi Hendrawan	4	
12.	12356	Sandhy Wirasena	5	
13.	12357	Santika Lusiah Dewi	7	
14.	12358	Sarni Lasiah	6	
15.	12361	Sikko Octonusantyo	4	
16.	12363	Suci Rinasari	3	
17.	12364	Sugiyanto	5	
18.	12365	Supartiningsih	5	
19.	12366	Surya Budi Santoso	4	
20.	12367	Suwirin	5	
21.	12368	Syahrudin Noer	5	
22.	12372	Venandio Edo Prakoso	4	
23.	12374	Virginia Gitayana Susane	5	
24.	12375	Wahyu Kurniawan	4	
25.	12377	Winawan	5	
26.	12379	Wulan Desyana	3	
27.	12381	Yenny Siscawati	4	
28.	12383	Yulianto Wibowo	5	

PRESTASI SISWA SMA PIRI I YOGYAKARTA TAHUN 2007-2009

No.	Nama Siswa	Kejuaraan	Tahun	Peringkat	Tingkat
01.	Andri Wirawan,	Sepak Bola	2007	I	Nasional
	dkk	Î			
02.	Erfita Cahya B.	Puisi	2007	III	DIY
03.	Yani Rahma	LKTI	2007	I	Se-Jawa
04.	Miftakhu Rahmah	LKT Sains	2007	II	Nasional
05.	Agtia Rianasari	LKT Sains	2007	II	Nasional
06.	Dita Prasasty A.	LKTI	2007	I	Se-Jawa
07.	Putri Ima, R.	LKTI	2007	I	Se-Jawa
08.	Reno, dkk	Band	2007	II	DIY
09.	Ramadani Engga S.	Loncat Jauh	2007	II	Se-DIY
10.	Yudi Pramana, P.	Karya Kartu	2007	I	Nasional
		Cinta			
11.	Yani Rahma	Karya Tulis	2008	I	Nasional
		Kepariwisataan			
12.	Yudi Pramana, P.	Karya Tulis	2008	I	Nasional
		Kepariwisataan			
13.	Arum Pandan, W.	Lomba Essay	2008	I	DIY
14.	Destiana Melianda	KTI Ramaja	2008	III	DIY
	S				
15.	Sinta, dkk	Band	2008	II	DIY
16.	Destriana	KIR	2008	III	DIY
17.	Sinta, dkk	Band	2008	I	DIY
18.	Team keswasetra	Teater	2008	_	MURI
19.	Sinta, dkk	Band	2009	Harapan I	Nasional
20.	Team Basket	Invitasi Basket	2009	III	-
		Planet Remaja			
21.	Sinta, dkk	Musik Pelajar	2009	I	Se-DIY
22.	Team Futsal	Futsal	2009	III	SLTA

DAFTAR SARANA DAN PRASARANA SMA PIRI I YOGYAKARTA

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas (M ²)	Keterangan
01.	Ruang Teori/ Kelas	11	616	Baik
02.	Laboratorium Kimia/Fisika/Biologi	3	168	Baik
03.	Laboratorium IPS	1	56	Baik
04.	Laboratorium Komputer	1	56	Baik
05.	Ruang AVA	1		Baik
06.	Ruang Perpustakaan	1	165	Baik
07.	Laboratorium Agama	1		Baik
08.	Masjid/ Ruang Ibadah	1	210	Baik
09.	Ruang aula yayasan PIRI	1	400	Baik
10.	Wartel	1		Baik
11.	Ruang UKS	1	48	Baik
12.	Ruang Diesel	1		Baik
13.	Ruang Teori/Kelas	3	168	Rusak Ringan
14.	Koperasi Siswa	1	9	Baik
15.	Ruang BP / BK	1	56	Baik
16.	Ruang Kepala Sekolah	1	24	Baik
17.	Ruang Guru	1	64	Baik
18.	Ruang TU	1	56	Baik
19.	Ruang OSIS	1	24	Baik
20.	Kamar Mandi/ WC Guru & Karyawan	2	12	Baik
21.	Kamar Mandi/ WC Siswa	8	48	Baik
22.	Gudang	1	30	Baik
23.	Komputer	31		Baik
24.	Meja komputer	33		Baik
25.	Printer	26		Baik
26.	Printer	2		Rusak
27.	Lemari	32		Baik
28.	Meja Siswa	230		Baik
29.	Kursi Siswa	470		Baik
30.	Meja Rapat	8		Baik
31.	LCD	5		Baik
32.	Laptop	2		Baik
33.	Kulkas	2		Baik
34.	Spaeker	23		Baik
35.	CD Player	3		Baik
36.	OHP	3		Baik
37.	Televisi	6		Baik

38.	Tape	7		Baik
39.	Monitor	29		Baik
40.	Monitor	1		Rusak
41.	Studio Musik	1		Baik
42.	Pompa Taman	2		Baik
43.	Ruang Pengembangan	1		Baik
44.	Taman Sekolah	1		Baik
45.	Halaman	1	100	Baik
46.	Lapangan Olahraga	1	150	Baik
47.	Tempat Parkir	1		Baik
48.	Ruang Alat Olahraga/Seni	1		Baik
49.	Pompa Air	3		Baik
51.	Kursi Direktor	1		Baik
52.	Meja Kantor	4		Baik
53.	Laboratorium Bahasa	1	56	Baik
54.	Ruang Vokal	1	56	Baik
55.	Sepeda Motor	1		Baik
56.	Kipas Angin	17		Baik
57.	AC	5		Baik
58.	AC	1		Rusak

DENAH SEKOLAH SMA PIRI I YOGYAKARTA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Satuan Pendidikan : SMA PIRI I YOGYAKARTA

Kelas/ Semester : XI IPS 2 / II

I. Standar Kompetensi

Siswa mampu memahami tata cara perawatan jenazah

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah

III. Indikator (Tujuan Pembelajaran)

- a. Mampu menjelaskan tata cara memandikan jenazah
- b. Mampu menjelaskan tata cara mengkafani jenazah

IV. Alokasi Waktu: 3 x 45 menit

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa:

- a. Mampu menjelaskan tata cara memandikan jenazah
- b. Mampu menjelaskan tata cara mengkafani jenazah

VI. Materi Pembelajaran

Perawatan jenazah dengan sub topik memandikan dan mengkafani jenazah.

VI. Strategi Pembelajaran

Group Investigation

VII. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdo'a bersama
 - c. Persensi terhadap kehadiran siswa
 - d. Pendidik memberitahu tentang materi yang akan dipelajari

e. Pendidik mengkaitkan topik yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan inti

- a. Memutar video perawatan jenazah sub bab memandikan dan mengkafani jenazah.
- Para siswa mengusulkan dan menentukan sub topik bahasan yang akan dikaji.
- c. Pendidik membagi siswa menjadi 5 kelompok kecil dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 5-6 siswa berdasar atas ketertarikan dan heterogen.
- d. Guru membagi lembar kerja siswa dengan sub topik bahasan yang berbeda-beda kepada setiap kelompok.
- e. Setiap kelompok merencanakan mengenai; pembagian tugas tiap anggota dan menentukan tujuan investigasi.
- f. Setiap kelompok berdiskusi kecil untuk mengidentifikasi atau mengerjakan lembar kerja siswa.
- g. Setiap anggota kelompok mencatat hal-hal penting yang terkait dengan sub pokok bahasan yang telah didiskusikan.
- h. Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas
- i. Diskusi atas presentasi yang telah dipaparkan.
- j. Para pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi kelompok lain
- k. Siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik yang telah dibahas.
- Guru dan siswa mengevaluasi atas kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

3) Penutup

- a. Post test
- Pendidik meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah disampaikan.
- c. Membaca hamdallah dan salam penutup.

VIII. Sumber Bacaan

- a. Slavin, Robert E., *Cooperative Learning Theory, Research and Practice*, New York: 1995.
- b. AS, Muhammadun, *Tata Cara Merawat Jenazah*, (ed.), Anwar Basit, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2007.
- c. Mahjuddin, Masailul Fiqhiyah, Jakarta: Kalam Mulia, cet. VI, 2007.
- d. Depag, *Pendidikan Agama Islam Bermuatan Budi Pekerti dan HAM untuk SMU Kelas* 2, Jakarta: Balai Pustaka.2002.
- e. Depag Buku Pelajaran Fiqih, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- f. Mahfudz, Ali, dkk., *Fatwa "Faham, Tearmpil dan Taqwa"*, Surakarta: PT Obor Sewu Mandiri, 2001.
- g. Karim, Abdul, *Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah*, Jakarta: AMZAH, cet. IV, 2006.

IX. Penilaian

- 1. Jenis Penilaian
 - a. Pengamatan
 - b. Tes
- 2. Bentuk Instrumen
 - a. Lembar Pengamatan Siswa
 - b. Tes Obyektif Berjumlah 10 Butir
- 3. Kunci Jawaban

1. C		4. D	7. D	10. C
2. B	3	5. D	8. B	
3. A	1	6. C	9. C	

- 4. Pedoman Penilaian
 - a. Untuk pengamatan: mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Jawaban test, jika benar skor 1 point.

D 1111	Yogyakarta, 15 Januari 2009
Pendidik,	Peneliti,

Dra. Anis Farikhatin, M. Pd. Andy Ainun Najib NIM: 05410057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Satuan Pendidikan : SMA PIRI I YOGYAKARTA

Kelas/ Semester : XI IPS 2 / II

I. Standar Kompetensi

Siswa mampu memahami tata cara perawatan jenazah

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah

III. Indikator (Tujuan Pembelajaran)

- a. Mampu menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah
- b.Mampu menjelaskan tata cara menguburkan jenazah

IV. Alokasi Waktu: 2 x 45 menit

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa:

- a. Mampu menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah
- b. Mampu menjelaskan tata cara menguburkan jenazah

VI. Materi Pembelajaran

Tata cara menshalatkan dan menguburkan jenazah.

VII. Strategi Pembelajaran

Group Investigation

VIII. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdo'a bersama
 - c. Persensi terhadap kehadiran siswa
 - d. Pendidik memberitahu tentang materi yang akan dipelajari
 - e. Pendidik menjelaskan kompetensi yang diharapkan

f. Pendidik mengkaitkan topik yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan inti

- a. Memutar video perawatan jenazah sub pokok bahasan menshalatkan dan mengkuburkan jenazah.
- Para siswa mengusulkan dan menentukan sub topik bahasan yang akan dikaji.
- c. Pendidik membagi siswa menjadi 5 kelompok kecil dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 5-6 siswa berdasar atas ketertarikan dan heterogen.
- d. Guru membagi lembar kerja siswa dengan sub topik bahasan yang berbeda-beda kepada setiap kelompok.
- e. Setiap kelompok merencanakan mengenai; pembagian tugas tiap anggota dan menentukan tujuan investigasi.
- f. Setiap kelompok berdiskusi kecil untuk mengidentifikasi atau mengerjakan lembar kerja siswa.
- g. Setiap anggota kelompok mencatat hal-hal penting yang terkait dengan sub pokok bahasan yang telah didiskusikan.
- h. Persentasi yang dibuat untuk seluruh kelas
- i. Diskusi atas persentasi yang telah dipaparkan.
- j. Para pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi kelompok lain
- k. Siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik yang telah dibahas.
- Guru dan siswa mengevaluasi atas kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

3) Penutup

- a. Post test
- b. Pendidik meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah disampaikan.

c. Membaca hamdallah dan salam penutup.

IX. Sumber Belajar

- a. Karim, Abdul, *Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah*, Jakarta: AMZAH, cet. IV, 2006.
- b. Mahfudz, Ali, dkk., *Fatwa "Faham, Tearmpil dan Taqwa"*, Surakarta: PT Obor Sewu Mandiri, 2001.
- c. Depag Buku Pelajaran Fiqih, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- d. Depag, *Pendidikan Agama Islam Bermuatan Budi Pekerti dan HAM untuk SMU Kelas 2*, Jakarta: Balai Pustaka.2002.
- e. Mahjuddin, Masailul Fiqhiyah, Jakarta: Kalam Mulia, cet. VI, 2007.
- f. AS, Muhammadun, *Tata Cara Merawat Jenazah*, (ed.), Anwar Basit, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2007.
- g. Slavin, Robert E., Cooperative Learning Theory, Research and Practice, New York: 1995.

X. Penilaian

- 1. Jenis Penilaian
 - a. Pengamatan
 - b. Tes
- 2. Bentuk Instrument
 - a. Lembar Pengamatan Siswa
 - b. Tes obyektif Berjumlah 10 Butir
- 3. Kunci Jawaban

1. B	4. B	7. D	10. D
2. B	5. C	8. B	
3. D	6. A	9. D	

- 4. Pedoman Penilaian
 - a. Untuk pengamatan: mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Jawaban test, jika benar skor 1 point.

Pendidik,	Yogyakarta, 22 Januari 2009 Peneliti,
Dra. Anis Farikhatin, M. Pd.	Andy Ainun Najib NIM: 05410057

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS III)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Satuan Pendidikan : SMA PIRI I YOGYAKARTA

Kelas/ Semester : XI IPS 2 / II

I. Standar Kompetensi

Siswa mampu memahami tata cara perawatan jenazah

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah

III. Indikator (Tujuan Pembelajaran)

- a. Mampu menjelaskan tata cara ta'ziah
- b. Mampu menjelaskan tata cara ziarah kubur

IV. Alokasi Waktu: 2 x 45 menit

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa:

- a. Mampu menjelaskan tata cara ta'ziah
- b. Mampu menjelaskan tata cara ziarah kubur

VI. Materi Pembelajaran

Tata cara berta'ziah dan ziarah kubur

VI. Strategi Pembelajaran

Group Investigation

VII. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdo'a bersama
 - c. Persensi terhadap kehadiran siswa

- d. Pendidik memberitahu tentang materi yang akan dipelajari
- e. Pendidik menjelaskan kompetensi yang diharapkan
- f. Pendidik mengkaitkan topik yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan inti

- a. Para siswa mengusulkan dan menentukan sub topik bahasan yang akan dikaji.
- b. Pendidik membagi siswa menjadi 5 kelompok kecil dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 5-6 siswa berdasar atas ketertarikan dan heterogen.
- c. Guru membagi lembar kerja siswa dengan sub topik bahasan yang berbeda-beda kepada setiap kelompok.
- d. Setiap kelompok merencanakan mengenai; pembagian tugas tiap anggota dan menentukan tujuan investigasi.
- e. Setiap kelompok berdiskusi kecil untuk mengidentifikasi atau mengerjakan lembar kerja siswa.
- f. Setiap anggota kelompok mencatat hal-hal penting yang terkait dengan sub pokok bahasan yang telah didiskusikan.
- g. Persentasi yang dibuat untuk seluruh kelas
- h. Diskusi atas persentasi yang telah dipaparkan.
- Para pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan persentasi kelompok lain
- j. Siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik yang telah dibahas
- k. Guru dan siswa mengevaluasi atas kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

3) Penutup

- a. Post test
- b. Pendidik meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah disampaikan.

c. Membaca hamdallah dan salam penutup.

VIII. Sumber Bacaan

- a. Slavin, Robert E., *Cooperative Learning Theory, Research and Practice*, New York: 1995.
- b. AS, Muhammadun, *Tata Cara Merawat Jenazah*, (ed.), Anwar Basit, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2007.
- c. Mahjuddin, Masailul Fiqhiyah, Jakarta: Kalam Mulia, cet. VI, 2007.
- d. Depag, *Pendidikan Agama Islam Bermuatan Budi Pekerti dan HAM untuk SMU Kelas* 2, Jakarta: Balai Pustaka.2002.
- e. Depag, Buku Pelajaran Fiqih, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- f. Mahfudz, Ali, dkk., *Fatwa "Faham, Tearmpil dan Taqwa"*, Surakarta: PT Obor Sewu Mandiri, 2001.
- g. Karim, Abdul, *Petunjuk Merawat Jenazah dan Shalat Jenazah*, Jakarta: AMZAH, cet. IV, 2006.

IX. Penilaian

- 1. Jenis Penilaian
 - a. Pengamatan
 - b. Tes
- 2. Bentuk Instrument
 - a. Lembar Pengamatan Siswa
 - b. Tes Obyektif Berjumlah 10 Butir
- 3. Kunci Jawaban

1. C	4. D	7. D	10. C
2. B	5. D	8. B	
3. A	6. D	9. C	

- 4. Pedoman Penilaian
 - a. Untuk pengamatan: mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Jawaban test, jika benar skor 1 point.

Yogyakarta, 02 Februari 2009
Pendidik, Peneliti,

Dra. Anis Farikhatin, M. Pd. Andy Ainun Najib
NIM: 05410057

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Dra. Anis Farikhatin M. Pd

Bid. Study/ Mt. Pelajaran : Agama

Topik Bahasan : Memandikan dan mengkafani jenazah

Kelas/ Semester : XI IPS 2 / II

Siklus : I

		Rea	lisasi	
No	Aspek Yang Dinilai	Ada	Tidak	Keterangan
		(V)	(V)	
01.	Apersepsi	V		
02.	Memberi kesempatan untuk	V		
	mengusulkan topik			
03.	Menyampaikan topik bahasan	V		
04.	Menarik perhatian siswa	V		
05.	Penekanan hal penting		V	
06.	Mendorong siswa aktif		V	
07.	Kemampuan mengelola kelas	V		
08.	Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan		V	12.73
09.	Pemberian waktu berpikir	V		
10.	Penguatan verbal	V		
11.	Penguatan non-verbal		V	
12.	Menggunakan waktu secara proporsional		V	
13.	Membantu mengumpulkan informasi		V	
14.	Membagi kelompok sesuai minat, keterampilan, dan keheterogenan.	V		
15.	Pembatasan jumlah kelompok	V		
16.	Memberi kesempatan untuk tanya jawab	V		
17.	Evaluasi bersama siswa	V		
18.	Post test	V		
	Jumlah			

Yogyakarta, 19 Januari 2009

Petunjuk pengisian:

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia.

 Keterangan diisi dengan catatan khusus dengan aspek dengan yang diamati jika dipandang perlu Observer,

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Dra. Anis Farikhatin M. Pd

Bid. Study/ Mt. Pelajaran : Agama

Topik Bahasan : Menshalatkan dan menguburkan jenazah

Kelas/ Semester : XI IPS 2 / II

Siklus : II

		Real	lisasi	
No	Aspek Yang Dinilai	Ada	Tidak	Keterangan
		(V)	(V)	
01.	Apersepsi	V		
02.	Memberi kesempatan untuk	V		
	mengusulkan topik			
03.	Menyampaikan topik bahasan	V		
04.	Menarik perhatian siswa	V		
05.	Penekanan hal penting		V	
06.	Mendorong siswa aktif	V		
07.	Kemampuan mengelola kelas	V		
08.	Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V		
09.	Pemberian waktu berpikir	V		
10.	Penguatan verbal	V		
11.	Penguatan non-verbal		V	
12.	Menggunakan waktu secara proporsional	V		
13.	Membantu mengumpulkan informasi	V		
14.	Membagi kelompok sesuai minat, keterampilan, dan keheterogenan.	V		
15.	Pembatasan jumlah kelompok	V		
16.	Memberi kesempatan untuk tanya jawab	V		
17.	Evaluasi bersama siswa	V		
18.	Post test	V		
	Jumlah			

Yogyakarta, 29 Januari 2009

Petunjuk pengisian:

3. Beri tanda V pada kolom yang tersedia.

4. Keterangan diisi dengan catatan khusus dengan aspek dengan yang diamati jika dipandang perlu

Observer,

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Dra. Anis Farikhatin M. Pd

Bid. Study/ Mt. Pelajaran : Agama

Topik Bahasan : Ta'ziah dan ziarah kubur

Kelas/ Semester : XI IPS 2 / II

Siklus : III

		Real	lisasi	
No	Aspek Yang Dinilai	Ada	Tidak	Keterangan
		(V)	(V)	
01.	Apersepsi	V		
02.	Memberi kesempatan untuk	V		
	mengusulkan topik			
03.	Menyampaikan topik bahasan	V		
04.	Menarik perhatian siswa	V		
05.	Penekanan hal penting	V		
06.	Mendorong siswa aktif	V		
07.	Kemampuan mengelola kelas	V		
08.	Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V		
09.	Pemberian waktu berpikir	V		
10.	Penguatan verbal	V		
11.	Penguatan non-verbal	V		
12.	Menggunakan waktu secara proporsional	V		
13.	Membantu mengumpulkan informasi	V		
14.	Membagi kelompok sesuai minat, keterampilan, dan keheterogenan.	V		
15.	Pembatasan jumlah kelompok	V		
16.	Memberi kesempatan untuk tanya jawab	V		
17.	Evaluasi bersama siswa	V		
18.	Post test	V		
	Jumlah			

Yogyakarta, 2 Februari 2009

Petunjuk pengisian:

5. Beri tanda V pada kolom yang tersedia.

6. Keterangan diisi dengan catatan khusus dengan aspek dengan yang diamati jika dipandang perlu

Observer,

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Topik Bahasan : Memandikan dan mengkafani jenazah

Kelas/ Semester : XI IPS 2 /II

Siklus : I

1. Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran kelas berlangsung?

Secara keseluruhan siswa belum terkondisikan. Masih banyak siswa yang ramai, tidak berkonsentrasi pada pelajaran serta malas-malasan dalam menerima pelajaran.

2. Bagaimana minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran?

Kurang. Hal ini dapat dilihat dan sikap siswa yang tidak / kurang respect pada pelajaran contoh: masuk kelas atau ruangan laboratorium agama tidak tepat waktu dan buku pegangan / buku pelajaran PAI kurang

3. Bagaimana partisipasi siswa dalam proses pembelajaran?

Masih belum menyeluruh. Ada beberapa siswa yang sudah aktif, tapi masih banyak juga yang belum berpartisipasi (pasif).

4. Bagaimana kepercayaan diri siswa selama kegiatan pembelajaran?

Masih kurang percaya diri dilihat dan saling lempar ketika ditunjuk menjawab persoalan oleh guru

5. Bagaimana siswa belajar secara berkelompok?

Belum begitu kelihatan, hanya satu atau dua yang berfikir, yang lain cuma menerima pendapat dari temannya "pasrah".

Observer,

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Topik Bahasan : Menshalatkan dan menguburkan jenazah

Kelas/ Semester : XI IPS 2 / II

Siklus : II

1. Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran kelas berlangsung?

Sudah ada peningkatan. Tapi, belum semua siswa berkonsentrasi, terkadang siswa terlalu berlebihan dalam bercanda, sehingga membuat gaduh suasana kelas. Namun, guru bias mengkondisikan kelas dengan cepat.

2. Bagaimana minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran?

Lebih baik dari siklus I. siswa sudah bergegas katika bel pergantian jam pelajaran berbunyi. Buku pegangan sudah mulai banyak.

3. Bagaimana partisipasi siswa dalam proses pembelajaran?

Masih hampir sama dengan siklus I. Tapi, siswa yang pasif mengalami penurunan walaupun tidak signifikan.

4. Bagaimana kepercayaan diri siswa selama kegiatan pembelajaran?

Sudah berani berbicara di depan kelas. Namun, cara penyampaiannya kurang bias dipahami.

5. Bagaimana siswa belajar secara berkelompok?

Kelompok kecil, masih belum semua yang aktif. Sedangkan kelompok besar/ antar kelompok sudah mulai aktif. Tapi, masih didominasi oleh siswa-siswa tertentu.

Observer,

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Topik Bahasan : Ta'ziah dan ziarah kubur

Kelas/ Semester : XI IPS 2 / II

Siklus : III

1. Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran kelas berlangsung?

Sudah konsentrasi, aktif dan terkondisikan. Mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Bagaimana minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran?

Mengalami peningkatan; siswa bertanya kepada guru mengenai materi, metode serta media yang akan digunakan serta buku pegangan lebih banyak ketimbang siklus sebelumnya.

3. Bagaimana partisipasi siswa dalam proses pembelajaran?

Rata-rata siswa sudah aktif, tidak didominasi oleh siswa tertentu.

4. Bagaimana kepercayaan diri siswa selama kegiatan pembelajaran?

Rasa percaya diri siswa meningkat: dengan berani menjawab, menyanggah, bertanya serta berpendapat.

5. Bagaimana siswa belajar secara berkelompok?

Siswa Sudah seluruhnya aktif, tidak didominasi oleh siswa tertentu.

Observer,

MENCARI RELIABILITAS DENGAN FORMULA FLANAGAN SIKLUS I

Analisis Soal 28 Siswa Untuk 10 Butir Pertanyaan

No.				Nom	or-No	omor	Butir				Skor	Ganjil	Genap
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total	(X)	(Y)
1.	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5	2	3
2.	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5	2	3
3.	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5	2	3
4.	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	2	2
5.	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4	2	2
6.	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	2	2
7.	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	2	1
8.	0	0	1	-0	0	0	0	1	1	1	4	2	2
9.	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	5	2	3
10.	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	4	2
11.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	4	2	2
12.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	3	2
13.	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	3	3
14.	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5	3	2
15.	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5	3	2
16.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	3	2
17.	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	2	3
18.	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	2	3
19.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	3	2
20.	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	4	2
21.	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	3	2
22.	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	2	3
23.	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	4	3
24.	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	2	2
25.	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	3	3
26.	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	4	2
27.	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	2	3
28.	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4	2	2

MENCARI RELIABILITAS DENGAN FORMULA FLANAGAN SIKLUS I

Analisis Soal 28 Siswa Untuk 10 Butir Pertanyaan

No.	X	Y	X ²	Y ²	X_t $(x + y)$	X _t ²
1.	2	3	4	9	5	25
2.	2	3	4	9	5	25
3.	2	3	4	9	5	25
4.	2	2	4	4	4	16
5.	2	2 2 2	4	4	4	16
6.	2		4	4	4	16
7.	2	1	4	1	3	9
8.	2	2	4	4	4	16
9.	2	3	4	9	5	25
10.	4	2	16	4	6	36
11.	2	2	4	4	4	16
12.	3	2	9	4	5	25
13.	3	3	9	9	6	36
14.	3	2	9	4	5	25
15.	3	2	9	4	5 5	25
16.	3	2 2	9	4		25
17.	2	3	4	9	5	25
18.	2	3	4	9	5	25
19.	3	2	9	4	5	25
20.	4	2	16	4	6	36
21.	3	2	9	4	5	25
22.	2	3	4	9	5	25
23.	4	3	16	9	7	49
24.	2	2	4	4	4	16
25.	3	3	9	9	6	36
26.	4	2	16	4	6	36
27.	2	3	4	9	5	25
28.	2	2	4	4	4	16
	$\Sigma X = 70$	$\Sigma Y = 68$	$\sum \mathbf{X}^2 = 180$	$\Sigma Y^2 = 164$	$\Sigma X_{t} = 138$	$\sum X_t^2 = 700$

$\begin{array}{lll} \mbox{Mencari Reabilitas Tes Siklus I} & \sum (x+y)^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N} \\ & = 180 - \frac{70^2}{28} \\ & = 180 - \frac{4900}{28} \\ & = 180 - 175 \\ & = 5 \end{array} & = \frac{5}{28} = 0,18 \\ \mbox{S}_1^2 & = \frac{\sum x^2}{N} \\ & = \frac{5}{28} = 0,18 \end{array} & \begin{array}{ll} S_t^2 & = \frac{\sum (x+y)^2}{28} \\ & = 700 - 680,14 \\ & = 19,86 \end{array} & \\ S_t^2 & = \frac{\sum (x+y)^2}{2} \\ & = \frac{5}{28} = 0,18 \end{array} & \begin{array}{ll} S_t^2 & = \frac{\sum (x+y)^2}{2} \\ & = \frac{19,86}{28} \\ & = 0,71 \end{array} & \\ \mbox{S}_2y^2 & = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\ & = 164 - \frac{68^2}{28} \\ & = 164 - \frac{68^2}{28} \\ & = 164 - 165,14 \\ & = -1,14 \end{array} & \begin{array}{ll} r_{11} = 2\left(1 - \frac{g_1^2 + g_2^2}{2}\right) \\ & = 2\left(1 - \frac{0,18^2 + 0,04}{0,71}\right) \\ & = 2\left(1 - \frac{0,18^2 + 0,04}{0,71}\right) \\ & = 2\left(1 - 0,197\right) \\ & = 2x 0,803 \\ & = 1,61 \end{array} & \\ \mbox{S}_2 & = \frac{\sum y^2}{N} \\ & = \frac{N}{1,14} = 0,04 \end{array}$

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan di atas, telah kita ketahui besarnya koefisien reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 1,61. Karena r_{11} sebesar 1,61 itu di atas 0,70, maka kita dapat mengatakan bahwa tes hasilbelajar bidang studi PAI sub pokok bahasan tersebut di atas reliabel.

MENCARI RELIABILITAS DENGAN FORMULA FLANAGAN SIKLUS II

Analisis Soal 28 Siswa Untuk 10 Butir Pertanyaan

No.				Nom	or-No	omor	Butir				Skor	Ganjil	Genap
110.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total	(X)	(Y)
1.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	4	2
2.	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5	3	2
3.	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	3	3
4.	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5	2	3
5.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	3	3
6.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	2	4
7.	0	1	- 1	1	1	0	1	0	0	0	5	3	2
8.	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5	3	2
9.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	2	4
10.	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	3	3
11.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	3	3
12.	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5	2	3
13.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	4	2
14.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	3	3
15.	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	3	3
16.	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	3	3
17.	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	2	3
18.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	2	3 5
19.	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	2	
20.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	4	3
21.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	4	2
22.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	4	2
23.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	4	3
24.	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	4	2
25.	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6	3	3
26.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	3	3
27.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	3	3
28.	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6	3	3

MENCARI RELIABILITAS DENGAN FORMULA FLANAGAN SIKLUS II

Analisis Soal 28 Siswa Untuk 10 Butir Pertanyaan

No.	X	Y	X^2	Y^2	(x + y)	X_1^2
1.	4	2	16	4	6	36
2.	3	2	9	4	5	25
3.	3	3	9	9	6	36
4.	2	3	4	9	5	25
5.	3	3	9	9	6	36
6.	2	4	4	16	6	36
7.	3	2	9	4	5	25
8.	3	2	9	4	5	25
9.	2	4	4	16	6	36
10.	3	3	9	9	6	36
11.	3	3	9	9	6	36
12.	2	3	4	9	5	25
13.	4	3 2	16	4	6	36
14.	3	3	9	9	6	36
15.	3	3	9	9	6	36
16.	3		9	9	6	36
17.	2	3	4	9	5	25
18.	2	3	4	9	5	25
19.	2	5	4	25	7	49
20.	4	3	16	9	7	49
21.	4	2	16	4	6	36
22.	4	2	16	4	6	36
23.	4	3	16	9	7	49
24.	4	2 3	16	4	6	36
25.	3	3	9	9	6	36
26.	3	3	9	9	6	36
27.	3	3	9	9	6	36
28.	3	3	9	9	6	36
	$\Sigma X = 84$	$\Sigma Y = 80$	$\sum X^2 = 266$	$\Sigma Y^2 = 242$	$\Sigma X_t = 164$	$\sum X_{t}^{2} = 970$

Mencari Reabilitas

Tes Siklus II

$$\sum x^{2} = \sum X^{2} - \frac{(\sum x)^{2}}{2}$$

$$= 266 - \frac{84^{2}}{2}$$

$$= 266 - \frac{7056}{2}$$

$$= 266 - 252$$

$$= 14$$

$$\$_{1}^{2} = \frac{\sum_{x} 2}{N}$$

$$= \frac{14}{2} = 0,5$$

$$\Sigma y^{2} = \Sigma Y^{2} - \frac{(\Sigma x)^{2}}{2^{N}}$$

$$= 242 - \frac{80^{2}}{2^{N}}$$

$$= 242 - \frac{6400}{2^{N}}$$

$$= 242 - 225,6$$

$$= 13,4$$

$$\begin{array}{ll} \textbf{S}_{2}^{2} & = \frac{\Sigma_{y}^{2}}{\frac{N}{N}} \\ & = \frac{\textbf{13},4}{\textbf{28}} = 0,48 \end{array}$$

$$\sum (x + y)^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}$$

$$= 970 - \frac{28}{28}$$

$$= 970 - \frac{26836}{28}$$

$$= 970 - 960,57$$

$$= 9,43$$

$$S_t^2 = \frac{\sum (x+y)^2}{\sum (x+y)^2}$$
$$= \frac{\sum (x+y)^2}{2^8}$$
$$= \frac{9.48}{28}$$
$$= 0.34$$

$$\begin{split} \mathbf{r_{11}} &= 2\left(1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_1^2}\right) \\ &= 2\left(1 - \frac{0.8 + 0.48}{0.34}\right) \\ &= 2\left(1 - \frac{0.98}{0.34}\right) \\ &= 2\left(1 - 2.88\right) \\ &= 2 \times -1.88 \\ &= -3.76 \end{split}$$

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan di atas, telah kita ketahui besarnya koefisien reliabilitas tes (\mathbf{r}_{11}) sebesar -3,76. Karena \mathbf{r}_{11} sebesar -3,76itu di bawah 0,70, maka kita dapat mengatakan bahwa tes hasilbelajar bidang studi PAI sub pokok bahasan tersebut di atas tidak reliabel.

MENCARI RELIABILITAS DENGAN FORMULA FLANAGAN SIKLUS III

Analisis Soal 28 Siswa Untuk 10 Butir Pertanyaan

No.				Nom	or-No	omor	Butir				Skor	Ganjil	Genap
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total	(X)	(Y)
1.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	4	4
2.	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	4	2
3.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	4	2
4.	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5	3	2
5.	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6	2	4
6.	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	2	4
7.	0	1	-1	0	1	1	1	0	1	1	7	4	3
8.	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	2	4
9.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	4	2
10.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	3	4
11.	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	4	2
12.	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	3	4
13.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	4	3
14.	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	4	2
15.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	3	3
16.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	3	5
17.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	4	2
18.	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	3	3
19.	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	4	3
20.	1	0	1		1	1	1	0	0	1	7	4	3
21.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	4	3
22.	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	2	4
23.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	5	4
24.	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	3	4
25.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	3	4
26.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	5	3
27.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	3	5
28.	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	3	4

MENCARI RELIABILITAS DENGAN FORMULA FLANAGAN SIKLUS III

Analisis Soal 28 Siswa Untuk 10 Butir Pertanyaan

No.	X	Y	\mathbf{X}^2	Y ²	X_t $(x + y)$	χ_t^2
1.	4	4	16	16	8	64
2.	4	2	16	4	6	36
3.	4	2	16	4	6	36
4.	3	2	9	4	5	25
5.	2	4	4	16	6	36
6.	2	4	4	16	6	36
7.	4	3	16	9	7	49
8.	2	4	4	16	6	36
9.	4	2	16	4	6	36
10.	3	4	9	16	8	64
11.	4	2	16	4	6	36
12.	3	4	9	16	7	49
13.	4	3	16	9	7	49
14.	4	2	16	4	6	36
15.	3	3	9	9	6	36
16.	3	5	9	25	8	64
17.	4	2	16	4	6	36
18.	3	3	9	9	6	36
19.	4	3	16	9	7	49
20.	4	3	16	9	7	49
21.	4	3	16	9	7	49
22.	2	4	4	16	6	36
23.	5	4	25	16	9	81
24.	3	4	9	16	7	49
25.	3	4	9	16	7	49
26.	5	3	25	9	8	64
27.	3	5	9	25	8	64
28.	3	4	9	16	7	49
	$\Sigma X = 96$	$\Sigma Y = 93$	$\Sigma X^2 = 348$	$\Sigma Y^2 = 335$	$\Sigma^{X_t}=189$	$\sum X_{t}^{2}=1299$

Mencari Reabilitas Tes Siklus III

$$\sum x^{2} = \sum X^{2} - \frac{(\sum x)^{2}}{2^{N}}$$

$$= 348 - \frac{96^{2}}{2^{N}}$$

$$= 348 - \frac{9216}{2^{N}}$$

$$= 348 - 329,14$$

$$= 18,86$$

$$S_{1}^{2} = \frac{\sum_{x} 2}{x} = \frac{18,86}{2^{N}}$$

$$= 0,67$$

$$\sum y^{2} = \sum Y^{2} - \frac{(\sum x)^{2}}{2^{N}}$$

$$= 326 - \frac{92^{2}}{2^{N}}$$

$$= 326 - \frac{9464}{2^{N}}$$

$$= 326 - 302,28$$

$$\begin{array}{ll} S_2^2 & = \frac{\Sigma_y 2}{\frac{78}{28,72}} \\ & = \frac{28,72}{28} = 0.84 \end{array}$$

= 23,72

$$\sum (\mathbf{x} + \mathbf{y})^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}$$

$$= 1299 - \frac{189^2}{28}$$

$$= 1299 - \frac{35721}{28}$$

$$= 1299 - 1275,75$$

$$= 23,25$$

$$S_{t}^{2} = \frac{\sum (x+y)^{2}}{N}$$

$$= \frac{\sum (x+y)^{2}}{2}$$

$$= \frac{23,25}{28}$$

$$= 0.83$$

$$\begin{split} r_{11} &= 2 \left(1 - \frac{s_{1}^{2} + s_{12}^{2}}{s_{12}^{2}} \right) \\ &= 2 \left(1 - \frac{0.67 + 0.84}{0.83} \right) \\ &= 2 \left(1 - \frac{1.51}{0.83} \right) \\ &= 2 \left(1 - 1.81 \right) \\ &= 2 \times -0.81 \\ &= -1.96 \end{split}$$

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan di atas, telah kita ketahui besarnya koefisien reliabilitas tes (\mathbf{r}_{11}) sebesar -1,96. Karena \mathbf{r}_{11} sebesar -1,96 itu di bawah 0,70, maka kita dapat mengatakan bahwa tes hasilbelajar bidang studi PAI sub pokok bahasan tersebut di atas tidak reliabel.

UJI VALIDITAS ITEM SIKLUS I

				No	mor-N	omor l	Butir					, ,
No					_		_	0		1.0	X_{r}	2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	(x + y)	X_2^2
1.	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5	25
2.	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5	25
3.	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5	25
4.	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	16
5.	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4	16
6.	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	16
7.	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	9
8.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	16
9.	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	5	25
10.	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	36
11.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	4	16
12.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	25
13.	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	36
14.	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5	25
15.	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5	25
16.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	25
17.	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	25
18.	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	25
19.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	25
20.	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	36
21.	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	25
22.	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	25
23.	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	49
24.	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	16
25.	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	36
26.	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	36
27.	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	25
28.	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4	16
28	15	10	14	14	15	15	14	13	13	14	$\sum X_{\varepsilon}$	$\sum X_t^2$
=N	=	=	=	=	=	=	=	=	=	=	= 138	= 700
	N_1	N_2	N ₃	N_{4}	N_5	N_6	N_7	N_8	N ₉	N ₁₀	123	
р	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5		
	4				4	4		6	6			
q	0.4	0.7	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5		
	6				6	6		4	4			

$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$
$=\frac{188}{28}=4.93$
$SD_{t} = \sqrt{\frac{\sum X_{t}^{2}}{N} - \left(\frac{\sum X_{t}}{N}\right)^{2}}$
$3D_t = \sqrt{\frac{700}{28} - \left(\frac{138}{28}\right)^2}$
$SD_e = \sqrt{25 - 4.93^2}$
$\text{SD}_{\text{t}} = \sqrt{0.71}$
-08

						•	
No	$M_{\rm p}$	M_t	SD_t	p	q	$r_{ m pbi}$	Interpretasi
1	5.26	4.93	0.8	0.54	0.46	0.45	valid
2	5.4	4.93	0.8	0.3	0.7	0.38	valid
3	4.58	4.93	0.8	0.5	0.5	-0.09	invalid
4	5.35	4.93	0.8	0.5	0.5	0.525	valid
5	5.53	4.93	0.8	0.54	0.46	0.81	valid
6	5.2	4.93	0.8	0.54	0.46	0.375	valid
7	5.28	4.93	0.8	0.5	0.5	0.44	valid
8	5.28	4.93	0.8	0.46	0.54	0.406	valid
9	5.46	4.93	0.8	0.46	0.54	0.61	valid
10	4.93	4.93	0.8	0.5	0.5	0	invalid

No Item	Mean (M _p)
1	5.26
2	5.4
3	4.58
4	5.35
5	5.53
6	5.2
7	5.28
8	5.28
9	5.46
10	4.93

Dalam pemberian interpretasi terhadap r_{pbi} ini, digunakan db sebesar (N-nr), yaitu = 28-2 = 26. Derajat kebebasan sebesar 26 itu lalu dikonsultasikan kepada tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1%. Hasilnya adalah sebagai berikut:

 r_{rahel} atau r_{r} pada taraf signifikansi 5% = 0.374

 r_{tabel} atau r_{t} pada taraf signifikansi 1% = 0.478

UJI VALIDITAS ITEM SIKLUS II

	1										7	
				No	mor-N	omor l	Butir					
No											X_{r}	ĺ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	(x +	X_c^2
1.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	36
2.	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5	25
3.	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	36
4.	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5	25
5.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	36
6.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	36
7.	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	25
8.	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5	25
9.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	36
10.	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	36
11.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	36
12.	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5	25
13.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	36
14.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	36
15.	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	36
16.	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	36
17.	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	25
18.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	25
19.	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	49
20.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	49
21.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	36
22.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	36
23.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	49
24.	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	36
25.	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6	36
26.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	36
27.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	36
28.	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6	36
28	17	17	16	16	13	17	23	16	16	15	$\sum X_{t}$	$\sum X_t^2 =$
=N	=	=	=	=	=	=	=	=	=	=	=	970
	N ₁	N_2	N ₃	N ₄	N _E	N ₆	N_7	N ₈	N ₉	N ₁₀	164	
p	0.6	0.6	0.5	0.5	0.4	0.6	0.8	0.5	0.5	0.54		
			7	7	6		2	7	7			
q	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.4	0.1	0.4	0.4	0.46		
			3	3	4		8	3	3			

$$\begin{split} M_t &= \frac{\Sigma \, x_t}{N} \\ &= \frac{164}{28} = 5.86 \\ SD_\tau &= \sqrt{\frac{\Sigma \, x_t^2}{N} - \left(\frac{\Sigma \, x_t}{N}\right)^2} \\ SD_\tau &= \sqrt{\frac{970}{28} - \left(\frac{164}{28}\right)^2} \\ SD_\tau &= \sqrt{34.64 - 5.86^2} \\ SD_\tau &= \sqrt{0.3} \\ &= 0.57 \end{split}$$

Ī	No	Mp	M,	SD ₊	р	q	$r_{ m pbi}$	Interpretasi
ı	1	6.88	5.86	0.57	0.6	0.4	0.43	valid
Ī	2	7.05	5.86	0.57	0.6	0.4	0.943	valid
	3	7.06	5.86	0.57	0.57	0.43	-0.863	invalid
Ī	4	7.29	5.86	0.57	0.57	0.43	1.151	valid
	5	7.18	5.86	0.57	0.46	0.54	0.47	valid
	6	6.95	5.86	0.57	0.6	0.4	0.43	valid
Ī	7	6.91	5.86	0.57	0.82	0.18	0.51	valid
	8	7.18	5.86	0.57	0.57	0.43	0.53	valid
	9	7	5.86	0.57	0.57	0.43	0.4	valid
	10	6.75	5.86	0.57	0.54	0.46	0.39	valid

No Item	Mean (M _p)
1	6.88
2	7.05
3	7.06
4	7.29
5	7.18
6	6.95
7	6.91
8	7.18
9	7
10	6.75

Dalam pemberian interpretasi terhadap r_{pbi} ini, digunakan db sebesar (N-nr), yaitu = 28-2 = 26. Derajat kebebasan sebesar 26 itu lalu dikonsultasikan kepada tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1%. Hasilnya adalah sebagai berikut:

 r_{tabel} atau r_{t} pada taraf signifikansi 5% = 0.374

 r_{tabel} atau r_{t} pada taraf signifikansi 1% = 0.478

UJI VALIDITAS ITEM SIKLUS III

				No	mor-N	lomor	Butir					
No.											X_{r}	
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	(x + y)	χ_t^2
1.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	64
2.	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	36
3.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	36
4.	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5	25
5.	1	1	1	-1	0	1	0	0	0	1	6	36
6.	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	36
7.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	49
8.	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	36
9.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	36
10.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	64
11.	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	36
12.	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	49
13.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	49
14.	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	36
15.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	36
16.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	64
17.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	36
18.	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	36
19.	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	49
20.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	49
21.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	49
22.	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	36
23.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	81
24.	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	49
25.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	49
26.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	64
27.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	64
28.	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	49
28	16	20	18	14	22	21	23	11	16	28	$\sum X_{t=}$	$\sum X_t^2 =$
=N	=	=	=	=	=	=	=	=	=	=	189	1299
	N ₁	N_2	N ₃	N ₄	N ₅	N ₆	N ₇	Ng	Ng	N ₁₀		
p	0.	0.7	0.6	0.5	0.7	0.7	0.8	0.3	0.5	1		
	54	0.2	4	0.5	9	5	2	9	7	0		
q	0.	0.3	0.3	0.5	0.2	0.2	0.1	0.6	0.4	0		
	43		6		1	5	8	1	3			

$\mathbf{M_t} = \frac{\sum X_t}{N}$
$=\frac{189}{28}=6.75$
$SD_{t} = \sqrt{\frac{\sum X_{t}^{2}}{N}} - \left(\frac{\sum X_{t}}{N}\right)$
$3D_t = \sqrt{\frac{1299}{28} - \left(\frac{189}{28}\right)^2}$
$SD_v = \sqrt{46.4 - 6.75^2}$
$SD_{t}=\sqrt{0.9}$

= 0.89

No.	M_p	Mt	SDt	p	q	r_{pbi}	Interpretasi
1	6.88	6.75	0.89	0.57	0.43	0.17	invalid
2	7.05	6.75	0.89	0.7	0.3	0.489	valid
3	7.06	6.75	0.89	0.64	0.36	0.44	valid
4	7.29	6.75	0.89	0.5	0.5	0.6	valid
5	7.18	6.75	0.89	0.79	0.21	0.93	valid
6	6.95	6.75	0.89	0.75	0.25	0.38	valid
7	6.91	6.75	0.89	0.82	0.18	0.38	valid
8	7.18	6.75	0.89	0.39	0.61	0.38	valid
9	7	6.75	0.89	0.57	0.43	0.32	invalid
10	6.75	6.75	0.89	1	0	0	invalid

No Item	Mean (M _n)
1	6.88
2	7.05
3	7.06
4	7.29
5	7.18
6	6.95
7	6.91
8	7.18
9	7
10	6.75

Dalam pemberian interpretasi terhadap r_{pbi} ini, digunakan db sebesar (N-nr), yaitu = 28-2 = 26. Derajat kebebasan sebesar 26 itu lalu dikonsultasikan kepada tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1%. Hasilnya adalah sebagai berikut:

 $r_{ t tabel}$ atau $r_{ t t}$ pada taraf signifikansi 5% = 0.374 $r_{ t tabel}$ atau $r_{ t t}$ pada taraf signifikansi 1% = 0.478

SELISIH NILAI POST TEST PADA SIKLUS I, II DAN III

No.	Nama Siswa	Siswa Siklus I Siklus II Siklus III			
01.	Agata Riatma Alaska	5	6 8		
02.	Bagus Zobeck Saputra	5	5	6	
03.	Bayu Dwi Prasetya	5	6	6	
04.	Fifi Nuryani	4	5	5	
05.	Kukuh Galant Apriano	4	6	6	
06.	Novia Risky Kusnanti	4	6	6	
07.	Nur Rohman	3	5	7	
08.	Rici Adi Riangga	5	6		
09.	Riski Helga Ria Pasa	5	6	6	
10.	Rizal Faturrohim Tyas P	6	6	8	
11.	Rovi Hendrawan	4	6	6	
12.	Sandhy Wirasena	5	5	7	
13.	Santika Lusiah Dewi	6	6	7	
14.	Sarni Lasiah	5	6	6	
15.	Sikko Octonusantyo	5	6	6	
16.	Suci Rinasari	uci Rinasari 5 6		8	
17.	Sugiyanto	agiyanto 5 5		6	
18.	Supartiningsih	partiningsih 5 5		6	
19.	Surya Budi Santoso	5	7	7	
20.	Suwirin	6	7	7	
21.	Syahrudin Noer	5	6	7	
22.	Venandio Edo Prakoso	5	6	6	
23.	Virginia Gitayana Susane	7	7	9	
24.			7		
25.	Winawan	6	6	7	
26.	Wulan Desyana	6	6	8	
27.	Yenny Siscawati	5	6	8	
28.	Yulianto Wibowo	4	6	7	
	Rerata	4,93	5,86	6,75	

Selisih antara post test pada siklus I dengan post test siklus II adalah 0,93

Selisih antara post test pada siklus II dengan post test siklus III adalah 0,89



DEPARTEMEN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa

: ANDY AINUN NAJIB

Nomor Induk

: 05410057

Jurusan

: PAI

Semester

: VII

Tahun Akademik

: 2008/2009

Judul Skripsi

: STATEGI PENGEMBANGAN PERAWATAN JENAZAH

MELALUI METODE GROUP INVESTIGATION PADA

SISWA KELAS XI IPS 2 SMA PIRI I YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal: 24 Desember 2008

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasilhasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Desember 2008

Moderator

Marhumah, M.Pd

AK 105,0241785

Perihal

: Permohonan Izin Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth:

Ketua Jurusan PAI

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

STRATEGI PENGEMBANGAN PERAWATAN JENAZAH MELALUI METODE GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA PIRI I YOGYAKARTA

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya bapak beri izin bagi saya:

Nama

: Andy Ainun Najib

Nim

: 05410057

Jur/ Smt

: PAI / VIII

Alamat

: Karangrandu RT 03 RW 05 Pecangaan Jepara Jawa Tengah 59462

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

PEMBELAJARAN PERAWATAN JENAZAH MELALUI METODE GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA PIRI I YOGYAKARTA

Atas diperkenankannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 April 2009

Mengetahui

Dosen Pendimbing

Dr. Hj. Marhumah M. Pd.

NIP. 150241785

ivialiasistva

Andy Ainun Najib

NIM. 05410057

Ketua Jurusan

Muqowim/ M.Ag NIP. 150285981



DEPARTEMEN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 16 Desember 2008

No. . Lampiran Perihal : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/5250 /2008

: Penunjukan Pembimbing

Skripsi

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu Dra. Hj. Marhumah, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 15 Desember 2008 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2008/2009 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama

ANDY AINUN NAJIB

NIM

05410057

Jurusan

PAI

Judul

STRATEGI PENGEMBANGAN PERAWATAN JENAZAH

MELALUI METODE GROUP INVESTIGATION PADA SISWA

KELAS XI IPS 2 SMA PIRI I YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Muqowim, M.Ag

an. Dekan Ketua Jurusan PAI

Tembusan dikirim kepada yth:

- Ketua Jurusan PAI
- Bina Riset/Skripsi
- 3. Malasiswa yang bersangkutan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa

: Andy Ainun Najib : 05410057

MIM

Pempimbing

Judu!

: Dr. Hj. Marhumah M.Pd. : Strategi Pengembangan Perawalan Jenazah Melalui Meta Group Invishgation Pada Sision Kelas XI IPS 2 SMA PIRI I Yogyakar : Tarbiyah

fakultas

Jurusan/Program Studi : PAI / 5-1

Nc V	(Tanggal	Konsu'tasi ke :	Materi/Bimbingan Pembimbing
1.	06/02-09	7	konsultasi Bat [/m/sy
2	10/02-'09	Ĩ	Revisi Bab I mon
3	17/02 - '09	NĴ	Konsultasi Bab ij MMM
4	20/02.09	ι <u>ο</u>	Revisi Bab II mm
5.	10/3- '09	ŷ	konsultasi Bab III MM
6.	16/03-09	<u>Ū</u>	Revisi Bat II & honsultasi mini
7	20/03-09	ΟŨ	Penyempurnaan skripsi MMM
	nya saperanim s Es hai sapal de, Endel deseat a b		

Yogyakarta, 23

M.Pa



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN PERENCANAAN DAERAH (BAPEDA)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213 Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712

Website http://www.bapeda@pemda.diy.go.id E-mail: bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor: 070 /

063

Membaca Surat

Fak. Tarbiyah - UIN SUKA

No

: UIN.02/DT.1/TL.00/25/2009

Tanggal: 06 - 01 - 2009

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

 Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.

2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 1 2 /2004 tentang

Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan kepada

Nama

ANDY AINUN NAJIB

No. Mhsw: 05410057

Alamat Instansi

JL. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul

STRATEGI PENGEMBANGAN PERAWATAN JENAZAH MELALUI METODE GROUP

INVESTIGATION PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA PIRI 1 YOGYAKARTA

Lokasi

Kota Yogyakarta

Waktunya

Mulai tanggal

07 - 01 - 2009 s/d 07 - 05 - 2009 *

- Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota)
 untuk mendapat petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
- 3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
- 4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
- Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
- Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth.:

- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
 - 2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perizinan;
 - 3. Ka. Dinas Pendidikan Prov. DIY;
 - Dekan Fak. Tarbiyah UIN SUKA;
 - 5. YBS.

Dikeluarkan di

Yogyakarta

Pada tanggal

07 - 01 - 2009

A.n. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPALA BAREDA PROVINSI DIY

BAPEDA

SETYOSO HARDJOWISASTRO M.SI



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682 EMAIL: perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET: perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR :

070/0020 0073/34

Dasar

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor: 070/063

Tanggal: 07/01/2009

Mengingat

: 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;

2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan

Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;

3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan

pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;

5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian,

Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;

6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan Kepada

Nama

: ANDY AINUN NAJIB

NO MHS / NIM : 05410057

Pekerjaan

Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yogyakarta

Alamat

Ji. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Penanggungjawab : Dra. Marhumah, M.Pd

Keperluan

: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STRATEGI PENGEMBANGAN PERAWATAN JENAZAH MELALUI METODE GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA

PIRI I YOGYAKARTA

Lokasi/Responden :

Waktu

Kota Yogyakarta

07/01/2009 Sampai 07/04/2009

Lampiran

: Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Renelitian kepada Walikota Yogyakarta
 - (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 - 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 - 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 - 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi

bantuan seperlunya

Tanda tangan Pemegang Izin

ANDY AINUN NAJIB

Tembusan Kepada:

Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)

Ka. BAPEDA Prop. DIY

- Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- Kepala SMA PIRI 1 Kota Yogyakarta
- 5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta pada Tanggal :07-01-2009 pada Tanggal

Kepala Dinas Perizinan Sekretaris

DINAS PERIZIN Drs. HARDONO

NIP 480023260

YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 516987, 546046 Fax. (0274) 546046 Website: www.smapiri1-jogja.sch.id Email: smapiril@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 746113.1/SMA PIRI 1/PL/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA PIRI 1 Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: ANDY AINUN NAJIB

NIM

: 05410057

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah

Instansi

: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA PIRI 1 Yogyakarta pada tanggal

7 Januari s.d 1 Maret 2009

Dengan Judul

: Strategi Pengembangan Perawatan Jenazah melalui metode group

Investigation pada siswa kelas XI IPS2 SMA PIRI 1 Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

ogyakarta, 4 Maret 2009

REPUBLIA epala Sekolah,

M. Ali Arie Susanto 196212131984121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Andy Ainun Najib TTL : Jepara, 16 Maret 1987

Jenis Kelamin : Laki-laki

Anak ke : 1 (satu) dari: 3 (tiga) bersaudara

Agama : Islam Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Asal : Karang Randu RT 03 RW 05 Pecangaan, Jepara, Jawa

Tengah 59462

Alamat Yogyakarta : Jl. Bimokurdo no. 31 Sapen Yogyakarta

Nama Ayah : Yaduri
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama : Zumroh
Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan:

1. Pendidikan Formal:

a. SDN 01 Karang Randu, Pecangaan, Jepara lulus tahun 1999.

b. MTs al-Alawiyah Karang Randu, Pecangaan, Jepara lulus tahun 2002.

c. MAN 01 KUDUS lulus tahun 2005.

d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 2005.

2. Pendidikan Non Formal: Pon Pes Darul Falah Jekulo Kudus 2002-2005.

3. Pengalaman Organisasi:

- a. Departemen MTs Al-Alawiyah Karang Randu Pecangaan Jepara.
- b. Departemen OSIS MAN 01 KUDUS.
- c. Sekretaris Pramuka MAN 01 KUDUS tahun 2003-20004.
- d. Divisi Pembinaan dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Sunan Kalijaga Jogjakarta Jepara (MASKARA) tahun 2006-2007.
- e. Koordinator Divisi Pengkaderan MASKARA tahun 2007-2008.
- f. Asisten P2KIB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008.
- g. Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO) MASKARA tahun 2008sekarang.

Yogyakarta, 19 Maret 2009

Andy Ainun Najib NIM. 05410057

Penulis.